

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN PENJUALAN
DAN PAJAK TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA
GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI SUMUT**

SKRIPSI

OLEH :

**MAH FUJA
NPM : 158330072**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITA MEDAN AREA
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN

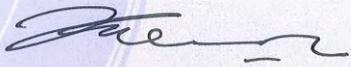
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan dan Pajak Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut
Nama : MAH FUJA
NPM : 15 833 0072
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Linda Lores, SE., M.Si
Pembimbing I


Hasbiana Dalimunthe, SE., M.Ak
Pembimbing II


Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si
Wekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2019

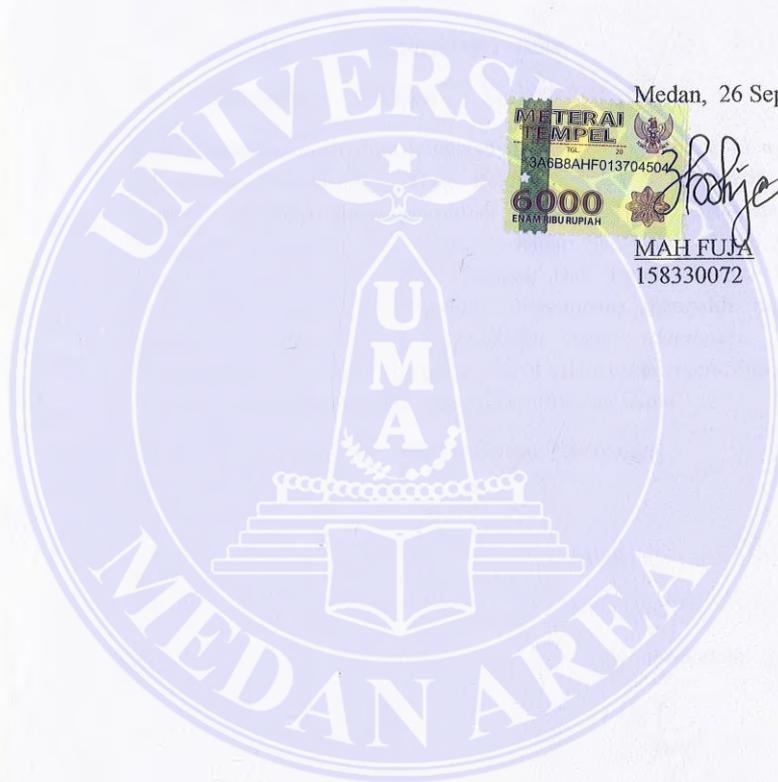
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari di temukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2019



MAH FUJA
158330072



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di
bawaah ini :

Nama : MAH FUJA

NPM : 158330072

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya berjudul :Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan Dan Pajak Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 26 September 2019

Yang menyatakan



(MAH FUJA)

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi seluruh sisa hasil usaha dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2017. Sampel untuk penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2017. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber datanya yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesa. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel biaya operasional adalah 2.213 dan t tabel bernilai 2.119 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.213 > 2.119$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Nilai p-value pada kolom sig $0.001 < 0.005$ artinya signifikan. Nilai t hitung variabel Pendapatan Penjualan adalah 2.378 dan t tabel bernilai 2.119 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.378 > 2.119$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sisa hasil usaha. Nilai p-value pada kolom sig $0.000 < 0.005$ artinya signifikan. Nilai t hitung variabel Pajak adalah 2.206 dan t tabel bernilai 2.119 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2.206 > 2.119$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sisa hasil usaha. Nilai p-value pada kolom sig $0.000 < 0.005$ artinya signifikan. kemudian secara simultan variabel biaya operasional, volume penjualan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha.

**Kata Kunci : Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi
Komprehensif**

ABSTRACT

The purpose of the research is to find out the effect of operational costs, sales volume and taxes on the residual results of operations at the Indonesian Employees Cooperative Association of North Sumatra. This type of research is causal associative research. Population of all remaining business results from January 2013 to December 2017. The sample for this study is the statement of financial position and the statement of comprehensive income in the Indonesian Employees Cooperative Association of North Sumatra from January 2013 to December 2017. Types of data used are quantitative data and the data source is secondary data. The data collection technique used is documentation. Data analysis techniques in the study are the classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. From the results of hypothesis testing conducted, partially shows that the t value of the variable operational cost is 2,213 and t table is 2,119 so that t count $>$ t table ($2,213 > 2,119$) so that it can be concluded that the operational cost variable has a positive and significant effect on the remaining business results. The p -value in column sig $0.001 < 0.005$ means that it is significant. The t value of the Sales Volume variable is 2,378 and the t table is 2,119 so that t count $>$ t table ($2,378 > 2,119$) so that it can be concluded that the Sales Volume variable has a positive and significant effect on the residual income from operating results. The p -value in column sig $0.000 < 0.005$ means that it is significant. The t value of the Tax variable is 2,206 and t table is 2,119 so that t count $>$ t table ($2,206 > 2,119$) so that it can be concluded that the tax variable has a positive and significant effect on the residual income from the results of operations. The p -value in column sig $0.000 < 0.005$ means that it is significant. then simultaneously the variable operational costs, sales volumes and taxes have a positive and significant effect on the residual variables operating results.

Keywords : *Financial Position Report and Income Statement Comprehensiv*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Ridha-Nya serta tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu disusunlah skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan dan Pajak terhadap Sisa Hasil Usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut**”.

Dengan selesainya skripsi ini, secara khusus saya mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, pengertian dan doa yang diberikan serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Aswan dan Ibunda Eka Misrina yang sangat saya sayangi, bangga dan hormati dan selalu memberikan motivasi serta dukungan untuk saya baik moril maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Herry Syahril.SE.M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, M.si, AK, CA , selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Linda Lores, SE, Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu May Hana Balqis, SE, AK, MSi sebagai sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M,si selaku ketua dosen pembeding dan ketua sidang yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam penulisan ke depan. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 26 September 2019
Peneliti

MAH FUJA
158330072

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-Teori	11
2.1.1. Biaya Operasional	11
2.1.2. Unsur-Unsur Biaya Operasional	11
2.1.3. Indikator Biaya Operasional	12
2.2.1. Pendapatan Penjualan	13
2.2.2. Unsur-Unsur Pendapatan Penjualan.....	13
2.2.3. Indikator Pendapatan Penjualan.....	13
2.3.1. Pajak.....	14
2.3.2. Indikator Pajak	16
2.4.1. Sisa Hasil Usaha.....	17
2.4.2. Indikator Sisa Hasil Usaha.....	17
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual	28
2.4. Hipotesis.....	28

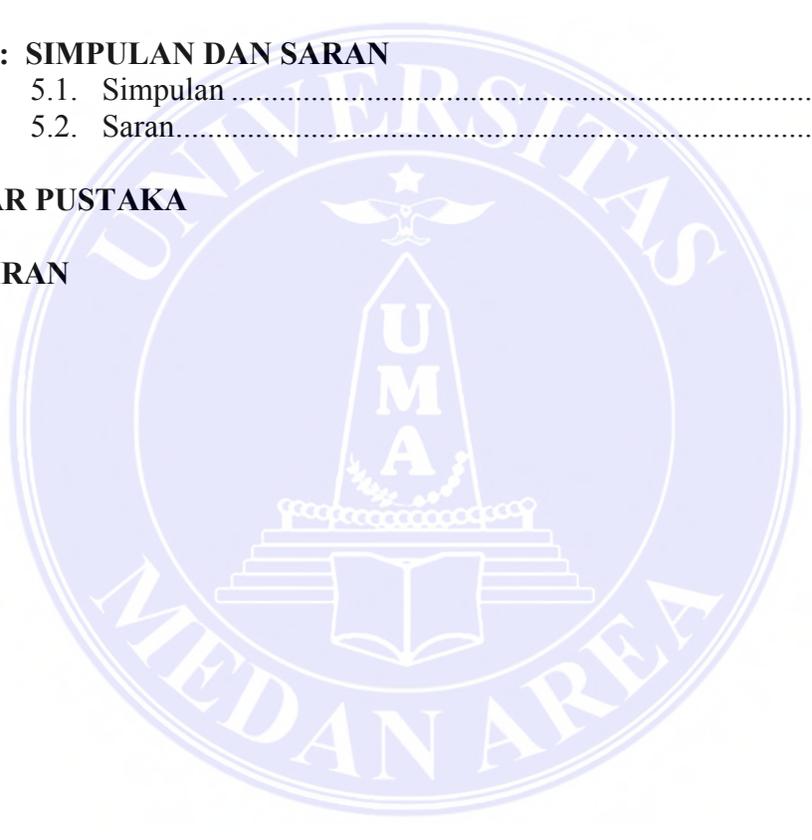
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel	30
3.3. Defenisi Operasional Variabel.....	31
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5. Teknik dan Pengumpulan Data	34
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda.....	36
3.7. Uji Hipotesis.....	37

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	40
4.1.1. Profil Badan Usaha	40
4.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan	42
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan.....	44
4.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	50
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.3. Uji Statistik Klasik	55
4.4. Uji Hipotesis.....	60
4.5. Koefisien Determinasi.....	64
4.6. Pembahasan.....	65
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	69
5.2. Saran.....	70

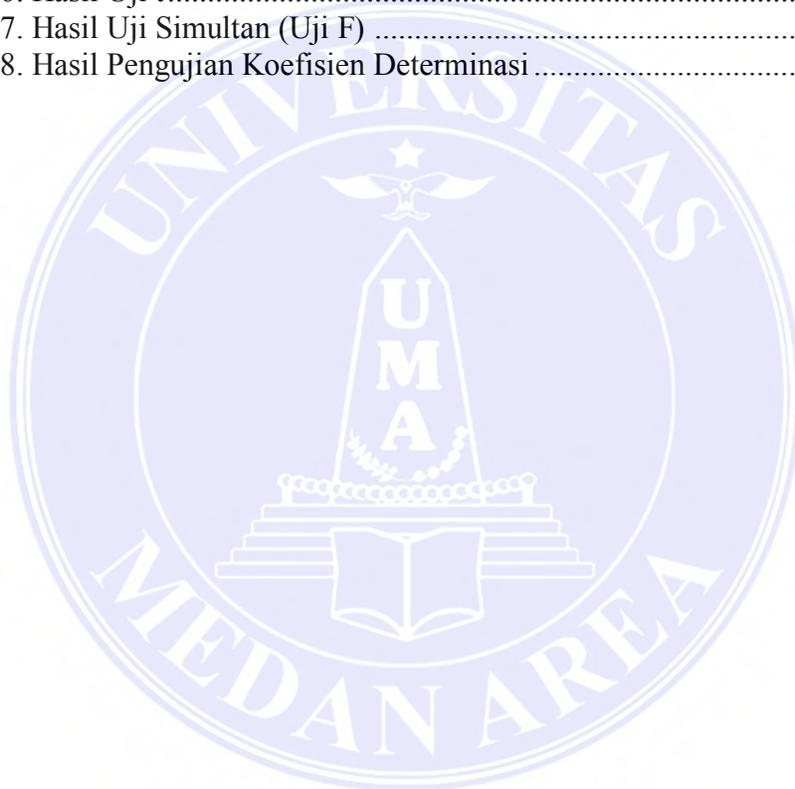
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	30
Tabel 4.1. Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	47
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokolerasi	59
Tabel 4.6. Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1. Histogram	55
Gambar 4.2. P.Plot	56
Gambar 4.3. Scattlot.....	60



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai badan usaha Koperasi mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba dalam Koperasi dikenal dengan istilah sisa hasil usaha (UU Nomor 17 tahun 2000). Sebagai badan usaha, pendapatan / hasil usaha sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh Koperasi. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Rapat Anggota Bulanan (RAB) pada masing-masing Koperasi. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi Koperasi pada setiap tahunnya menjadi sangat penting. Melalui SHU Koperasi dapat memupuk modal sendiri yaitu dengan dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku, sehingga akan memperkuat struktur modalnya. Oleh sebab itu apabila Koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.

Besarnya SHU yang diperoleh Koperasi disetiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa Koperasi telah dikelola secara profesional. Pengelolaan profesional memerlukan sistem pertanggung jawaban yang baik serta informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Hal itu dapat dicapai apabila Koperasi sebagai badan usaha yang bergerak dibidang ekonomi dalam melaksanakan akuntansi dalam kegiatan usahanya seperti badan usaha lainnya. Dalam pengelolaan SHU, Gabungan Koperasi Pegawai RI

Sumut mempunyai dana cadangan dimana dana cadangan tersebut disisihkan sesuai anggaran dasar atau ketetapan dari rapat anggota. Bagian dari SHU yang ditahan Koperasi, dapat digunakan untuk pengembangan usaha Koperasi atau menutup kerugian yang mungkin timbul dimasa mendatang. Jika Koperasi dibubarkan, cadangan tidak dapat dikembalikan kepada anggota Koperasi tetapi harus diberikan kepada Koperasi atau badan usaha lain yang memiliki azas dan tujuan yang sama dengan Koperasi tersebut. SHU yang telah dikurangi dana cadangan, akan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan masing-masing anggota kepada Koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain sesuai keputusan rapat anggota (pasal 45 ayat 2 Undang-undang).

Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya ditetapkan oleh rapat anggota sesuai dengan AD/ART Koperasi. Besarnya SHU yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda, tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan Koperasi. Semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan Koperasinya, maka semakin besar SHU yang akan diterima. Semakin besar SHU yang diperoleh Koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang dihimpun oleh Koperasi untuk menjalankan usahanya (Agatha Arief Al Hasanuddin, 2017).

Menurut Muhammad Imam Nurhakim (2015) Koperasi yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidupnya, untuk itu pihak

manajemen Koperasi perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa peningkatan sisa hasil usaha, yaitu dengan cara menyesuaikan biaya operasional pada strategi peningkatan penjualan dan tetap menjaga kualitas dari barang dan jasa. Kebijakan ini sangat bermanfaat bagi Koperasi untuk meningkatkan sisa hasil usaha yang di peroleh Koperasi, sehingga Koperasi tersebut dapat bersaing dengan Koperasi-Koperasi lain yang sejenis. Biaya operasional memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena kualitas produk yang dijual ke konsumen sangat menentukan keberhasilan suatu badan usaha. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dijual tidak akan memiliki manfaat bagi badan usaha. Untuk itu badan usaha harus senantiasa memperhatikan kualitas produk maupun jasa. Dalam hal ini perusahaan dituntut agar selektif dalam menentukan biaya operasional kepada konsumen, sehingga target badan usaha yang telah direncanakan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal.

Menurut Rahmawati Auliyah (2011) unsur lain yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah pendapatan penjualan. Bagi suatu perusahaan atau badan usaha penjualan merupakan sesuatu yang sangat penting dimana perusahaan atau badan usaha selalu menginginkan agar target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai. Dengan naiknya pendapatan penjualan berarti laba yang akan diperoleh perusahaan semakin besar dan hal ini sangat membantu perkembangan perusahaan menuju kemajuan yang diinginkan. Semakin berkembangnya atau besarnya suatu badan usaha maka semakin meningkat pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan badan usaha.

Semakin meningkatnya aktivitas badan usaha akibatnya akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional badan usaha tersebut. Maka agar tidak terjadi pemborosan-pemborosan dan penyelewengan biaya yang dikeluarkan harus dipergunakan seefisien dan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu badan usaha perlu melakukan suatu perencanaan dan pengawasan biaya operasional dengan baik.

Sebagai badan usaha koperasi sama seperti Perseroan Terbatas (PT), yang dinyatakan sebagai wajib pajak. Sisa hasil usaha Koperasi baik yang berasal dari transaksi dengan anggota maupun yang bukan dengan anggota merupakan objek pajak. Menurut UU PPh Pasal 4 ayat 2, Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut merupakan Koperasi yang dikenakan pajak PPh pasal 25 dan PPh pasal 21. Selanjutnya sebagai pengusaha kena pajak, atas penyerahan/penjualan jasa/barang kena pajak yang disebutkan di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-197/PMK.03/2013 maka Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut diwajibkan dalam pengenaan pajak pertambahan nilai atau PPn. Dalam pengenaan pajak-pajak tersebut, maka akan mempengaruhi pengurangan SHU pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut jadi dalam hal ini Koperasi membuat strategi yaitu meningkatkan pendapatan penjualan semaksimal mungkin sehingga SHU meningkat semaksimal mungkin pula (Sri Windarti, 2010).

Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut yang beranggota Pegawai Negeri Tingkat II Sumatera Utara awalnya merupakan Koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam, namun sekarang tidak digalakan (ditutup) disebabkan dana koperasi

tersebut dialihkan ke anggota Koperasi sekunder dan Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut ini sekarang telah beralih ke perdagangan Gas Elpiji 3 kg subsidi dari Pertamina. Hal ini disebabkan karena Gabungan koperasi Pegawai RI Sumut menjalin hubungan kerja sama dengan Pertamina dalam hal penyaluran Gas Elpiji 3 kg ke masyarakat atau konsumen dengan harga penjualan yang telah diatur oleh Pertamina. Gabungan koperasi RI Sumut merupakan agen Pertamina. Dalam hal penjualan/penyaluran gas tersebut, Gabungan koperasi Pegawai RI Sumut tidak boleh langsung menyalurkan Gas Elpiji 3 kg ke masyarakat namun harus melalui pangkalan milik Koperasi yang telah ditetapkan. Koperasi ini mempunyai lebih kurang 25 pangkalan di Kota Medan. Semua gas tersebut dalam sistem penyalurannya diantar ke masing-masing pangkalan dengan armada mobil truk. Banyaknya tabung yang berisi gas diberikan ke setiap pangkalan tidak tetap, karena pemberian tersebut diatur oleh Gabungan koperasi Pegawai RI Sumut.

Pertamina memberikan jatah Gas Elpiji tersebut berdasarkan DO (Delivery Order) yang telah disepakati. Lebih kurang Pertamina memberikan jatah gas atau DO sebanyak 3 atau 4 DO perhari, sedangkan hari besar Pertamina memberikan penambahan DO. Setiap DO berisi 560 tabung. Semua harga pengambilan dan penjualan bersubsidi atau ditetapkan dari Pertamina. Harga pengambilan DO Untuk Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut setiap tabung Rp 11.600,-, harga penjualan ke pangkalan Rp 13.000,- pertabung dan harga pada pihak pangkalan Rp 16.000,- pertabung. Fee angkutan gas diperoleh dari Pertamina, pertabung diberikan lebih kurang Rp.1000,-, fee angkutan ini diberikan berdasarkan jumlah tabung yang diberi

Pertamina berdasarkan DO yang diambil (560 tabung). Fee ini diberikan selama sebulan sekali untuk Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.

Fenomena yang dihadapi Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut yaitu masih terbatasnya jumlah DO yang diberikan dari Pertamina kepada pihak Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Apabila Pertamina bisa menambah jumlah DO kepada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut maka sisa hasil usaha Koperasi akan meningkat. Namun sampai saat ini pertumbuhan Koperasi masih tergantung dari Pertamina sehingga pendapatan sisa hasil usaha masih belum bisa dipastikan. Salah satu cara untuk menjaga kepercayaan tersebut yaitu Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut harus tetap menjaga tugas dan wewenang yang diberikan dari Pertamina sehingga dengan mudah pihak Pertamina memberikan jumlah DO kepada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Dari jumlah DO yang terbatas, dengan jumlah lebih kurang 25 pangkalan yang sudah bergabung pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut hal ini membuat pangkalan memiliki jumlah pengantaran tabung yang sedikit (± 100 tabung). Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut sangat berharap kepada pihak Pertamina agar bisa menambah jumlah DO perharinya sehingga sisa hasil usaha bisa meningkat.

Fenomena lain yang dihadapi Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut yaitu salah satu upaya untuk menggairahkan dan mengikat pelanggan menjadi pelanggan aktif yaitu dengan menyediakan fasilitas delivery, artinya pangkalan dapat menghubungi badan usaha untuk memesan Gas Elpiji 3 kg dan pihak badan usaha akan mengantarkan langsung kepada pangkalan. Fasilitas delivery ini juga digunakan untuk

mencari pelanggan dalam pembangunan pangkalan milik sendiri yang bekerja sama dengan pihak Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Hal ini dengan sendirinya dapat menambah jumlah pendapatan penjualan sehingga sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut akan meningkat.

Memahami fenomena tersebut Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut menerapkan strategi segmentasi yaitu strategi di dalam menentukan pangsa pasar yang potensial untuk dijadikan pangkalan. Strategi segmentasinya yaitu semua pangkalan yang memiliki pangsa pasar yang kuat sehingga dapat menambah peningkatan pendapatan penjualan.

Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut juga berupaya menerapkan strategi targeting yaitu sebuah strategi yang digunakan dengan segala potensi dan kemampuan untuk mencari pelanggan sebanyak-banyaknya sesuai dengan pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut senantiasa melakukan penilaian dan pengevaluasian pangkalan yang sudah menjadi pelanggan sesuai skala prioritas target yang telah ditetapkan.

Termasuk Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut berupaya semaksimal mungkin menerapkan strategi positioning yaitu sebuah strategi yang digunakan dengan memperbanyak jumlah pangkalan. Biasanya strategi positioning sebagai kegiatan penawaran untuk bisa bekerja sama dalam penyediaan gas pangkalan apabila Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut bisa menambah jumlah pangkalan maka

dengan itu dapat menambah pendapatan sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.

Sampai saat ini Gabungan Pegawai RI Sumut berupaya untuk meningkatkan pendapatan penjualan Gas Elpiji 3 kg dengan menambah jumlah pelanggan dengan memberikan sebuah pencerahan atau berbagai pilihan alternatif kepada pelanggan dalam mengambil keputusan untuk menjadi pelanggan setia. Hal ini yang menjadi alasan bagi Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut untuk menerapkan strategi bauran pemasaran kepada masyarakat yang dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan penjualan Gas Elpiji 3 kg. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“ Pengaruh Biaya Operasional, Pendapatan Penjualan dan Pajak terhadap Sisa Hasil Usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut ?
2. Apakah pendapatan penjualan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut ?
3. Apakah pajak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut ?
4. Apakah biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lengkap kondisi Gabungan Koperasi RI Sumut.

1. Untuk mengetahui biaya operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.
2. Untuk mengetahui pendapatan penjualan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.
3. Untuk mengetahui pajak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.

4. Untuk mengetahui biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, yaitu menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.
2. Bagi badan usaha, yaitu sebagai bahan masukan tentang kondisi pengaruh biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut untuk pembenahan pada periode yang akan datang.
3. Bagi akademisi, yaitu sebagai acuan dan referensi, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori - Teori

2.1.1. Biaya Operasional

Secara umum, biaya operasional diartikan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasi yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha.

Biaya operasional menurut M. Nafarin (2000:76) “Biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan”.

“Biaya operasi merupakan suatu pengeluaran yang masa manfaatnya tidak lebih dari satu tahun atau pengeluaran yang dikaitkan secara langsung dengan pendapatan dalam suatu periode tertentu atau dengan kata lain merupakan biaya yang dikeluarkan yang ada pada hakikatnya dianggap terpakai dalam masa satu tahun” Supriyono, R.A. (2000:185)

2.1.2. Unsur-Unsur Biaya Operasi

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah:

- a. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain.
- b. Biaya administrasi dan umum.
- c. Biaya *advertensi* dan promosi.
- d. Biaya asuransi.
- e. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan dan peralatan.

2.1.3. Indikator Biaya Operasional

Rumus untuk mengetahui biaya operasional adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Operasional} = & \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum} + \\ & \text{Biaya Organisasi dan Pembinaan} + \text{Biaya} \\ & \text{Penyusutan Aktiva} \end{aligned}$$

Biaya operasional memiliki indikator yaitu:

1. Biaya penjualan merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan penjualan/penyaluran.
Contoh: Biaya angkutan dari pertamina ke pangkalan, gaji karyawan supir dan kenek yang melaksanakan kegiatan penyaluran, biaya administrasi, biaya BBM/pelumas, perawatan dan suku cadang, dan biaya plastik tutup WRAP, biaya kendaraan,
2. Biaya administrasi umum merupakan biaya–biaya untuk mengkoordinasi kegiatan dalam kegiatan kantor.
Contoh: biaya karyawan, biaya bangunan, biaya keuangan, biaya administrasi kantor.
3. Biaya organisasi dan pembinaan merupakan biaya-biaya untuk keperluan para anggota.
Contoh : biaya honor pengurus/bapem, biaya perjalanan pengurus, biaya RAT dan RAB, biaya rapat pengurus, THR pengurus/pengawas.
4. Biaya penyusutan aktiva merupakan biaya dari penyusutan semua aktiva tetap kantor.
Contoh : penyusutan bangunan kantor dan gudang LPG, penyusutan mobil truk, penyusutan alat-alat kantor.

2.2.1. Pendapatan Penjualan

Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia (2010;23.2), menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”.

Pendapatan digunakan pada perusahaan jasa karena pendapatan digunakan hanya untuk mencatat penjualan dalam bentuk produk jasa saja, atau penjualan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dalam laporan laba rugi-nya.

2.2.2. Unsur-Unsur Pendapatan Penjualan

Didalam unsur-unsur pendapatan penjualan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2.2.3. Indikator Pendapatan Penjualan

Terdapat beberapa indikator dari volume penjualan yang dikutip dari Philip Kotler oleh Basu Swastha (2008:404) yaitu:

- a. Mencapai volume penjualan
- b. Mendapatkan laba
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Indikator pendapatan penjualan menurut Alamiah dan Padji (2003:126) sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

Dimana untuk mencari total penjualan menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002:148) berikut ini adalah rumusnya :

$$\text{Total Penjualan} = \text{Harga jual per unit} \times \text{Total unit yang dijual}$$

2.3.1. Pajak

Pajak pada dasarnya adalah pemberian harta kekayaan rakyat, dan atau badan usaha untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh negara. Oleh sebab itu pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang dipungut berdasarkan undang-undang.

Salah satu jenis pajak yang secara umum diwajibkan kepada perorangan maupun perusahaan adalah pajak penghasilan (PPh), yang ditetapkan berdasarkan UU Nomor 17 tahun 2000. Koperasi sebagai badan usaha ekonomi berdasarkan Undang-undang tersebut juga dinyatakan menjadi wajib pajak. Penetapan ini sudah sesuai dengan perkoperasian, yaitu Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 menyebutkan bahwa "dalam hal pajak penghasilan, Koperasi adalah badan usaha ekonomi, yang sama dengan badan usaha yang lain seperti Perseroan Terbatas, yang dinyatakan sebagai wajib pajak". Berdasarkan Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 tersebut maka sisa hasil usaha (SHU) koperasi, baik yang berasal dari transaksi dengan anggota maupun yang bukan dengan anggota merupakan objek pajak. Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000, koperasi merupakan badan usaha yang merupakan subjek pajak yang memiliki kewajiban perpajakan yang sama dengan badan usaha lainnya.

Menurut UU PPh Pasal 4 ayat 2, Pajak yang dikenakan pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut yaitu sebagai berikut :

1. Pajak PPh Pasal 21

Merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima oleh orang pribadi dari karyawan, jasa atau kegiatan yang dilakukan. Apapun jenis koperasi baik primer atau sekunder pengelolaannya tentu dilakukan oleh orang pribadi sebagai balasannya orang pribadi yang bersangkutan mendapatkan sejumlah imbalan baik berupa gaji, uang transportasi, tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya dan penghasilan lainnya yang merupakan Objek PPh Pasal 21. Koperasi dapat pula memanfaatkan jasa-jasa dari orang pribadi seperti konsultan atau notaris atau bahkan memberikan penghasilan kepada entertainer.

2. Pajak PPh pasal 25

Pajak PPh Pasal 25 adalah pembayaran PPh secara angsuran dalam tahun pajak berjalan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan setiap bulan setelah dikurangi dengan kredit pajak. Pajak yang satu ini memberikan kemudahan bagi wajib pajak agar tidak terlalu terbebani dengan pembayaran pajak sekaligus pada akhir tahun yang dirasa akan memberatkan wajib pajak. Dalam Pasal 25 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang PPh sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 (UU PPh) dijelaskan bahwa pembayaran pajak bisa diangsur atau dicicil di muka dengan pembayaran cicilan setiap bulan. Besarnya angsuran PPh Pasal 25 dihitung berdasarkan data Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada tahun sebelumnya, setelah dikurangi dengan PPh yang telah dipotong atau dipungut oleh pihak lain dan kredit pajak lainnya, kemudian dibagi 12 atau total bulan dalam pajak masa setahun.

3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-197/PMK.03/2013 sebagai Pengusaha Kena Pajak, atas penyerahan/penjualan jasa/barang kena pajak PPN adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jadi, yang berkewajiban memungut, menyetor dan melaporkan PPN adalah para Pedagang/Penjual. Namun, pihak yang berkewajiban membayar PPN adalah Konsumen Akhir. PPN atau Pajak Pertambahan Nilai dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Namun beban PPN tersebut ditanggung oleh konsumen akhir.

2.3.2. Indikator Pajak

Menurut Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 indikator pajak badan usaha yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pajak} = \text{Sisa hasil usaha} \times 12\%$$

2.4.1. Sisa Hasil Usaha

Dalam koperasi keuntungan itu disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). “Sisa Hasil Usaha ialah seluruh pendapatan setelah dikurangi dengan ongkos-ongkos, sebagian SHU tersebut dikembalikan (dibagikan) kepada anggota sesuai dengan jasa mereka masing-masing” (Widyanti dkk, 2003:109).

Kartasapoetra dkk (2007:171)” Sisa Hasil Usaha atau surplus merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan”.

Dari pemaparan definisi di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan total bersih Sisa Hasil Usaha koperasi pada satu tahun buku, yang telah

dikurangi dengan semua biaya-biaya yang telah ditetapkan dalam rapat anggota, dimana Sisa Hasil Usaha (SHU) itu akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa yang telah diberikan anggota kepada koperasi tersebut.

2.4.2. Indikator Sisa Hasil Usaha

a. Indikator sisa hasil usaha sebelum pajak :

$$\text{SHU sebelum pajak} = \text{Total penjualan} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{Biaya operasional} + \text{Pendapatan non Operasional}$$

b. Indikator sisa hasil usaha setelah pajak :

$$\text{SHU setelah pajak} = \text{Total penjualan} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{Biaya operasional} + \text{Pendapatan non Operasional} - \text{Pajak}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Kesimpulan (hasil)
1.	Murni ¹⁾ , Patricia Dhiana P ²⁾ , Abrar Oemar ³⁾ (2017)	Pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderating (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016).	1. Biaya operasional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016, karena nilai thitung lebih kecil dari pada t tabel ($0,179 < 1,7613$) dan nilai sign $0,860 > 0,000$ Dengan demikian H1 ditolak. 2. Volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap

			<p>laba bersih. pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016, karena nilai thitung lebih besar dari pada ttabel (6,094>1,7613) dan nilai sign 0,000<0,05 dengan demikian H2 diterima.</p> <p>3. Biaya operasional dan volume penjualan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub</p>
--	--	--	--

			<p>rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016, karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($73,789 > 3,59$) dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H3 diterima.</p> <p>4. CSR memperkuat pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016, karena nilai signifikan</p>
--	--	--	--

			<p>sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).</p> <p>Dengan demikian hipotesis awal H4 diterima</p> <p>5. CSR memperkuat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016, karena nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).</p> <p>Dengan demikian H5 diterima.</p>
--	--	--	--

2.	Fipin Hidayanti, M. Yahdi, Ratna Wiayanti DP (2018)	Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	<p>1. Bahwa secara parsial dan simultan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2012-2016.</p> <p>2. Bahwa secara parsial dan simultan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2012-2016.</p>
3.	Astri Fitri hartini (2015)	pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di	1. Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa

		<p>Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)</p>	<p>Efek Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah positif antara volume penjualan dengan laba bersih, hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan dapat menaikkan volume penjualan maka laba bersih perusahaan akan ikut naik hal ini di sebabkan karena naiknya harga jual batubara.</p> <p>2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang rendah dengan arah negatif</p>
--	--	--	---

			<p>antara biaya operasional dengan laba bersih, hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka laba bersih akan naik hal ini disebabkan oleh menurunnya biaya penjualan dan biaya administrasi umum.</p> <p>3. Secara bersama-sama volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Terdapat hubungan yang erat dengan arah positif antara volume penjualan dan</p>
--	--	--	--

			biaya operasional terhadap laba bersih.
4.	Nyoman Agus Tri Arnawa, I Made Pradana Adi Putra, Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)	Pengaruh Biaya Operasional dan Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) “X” Singaraja”	1. Menyatakan adanya pengaruh antara Biaya Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha 2. Adanya pengaruh antara Simpan Pinjam terhadap Sisa Hasil Usaha. 3. Adanya pengaruh antara Biaya Operasional dan Simpan Pinjam terhadap Sisa Hasil Usaha terbukti.
5.	Ni Ketut Muliari dan Putu Ery Setiawan (2016)	Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi dikantor pelayanan pajak pratama Denpasar Timur.	1. Persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Hal ini dapat

			<p>dilihat dari besarnya $t_{hitung} = 6,171 > t_{tabel} = 1,98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada $\alpha = 0,025$</p> <p>2. Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. Hal ini dapat dilihat dari besarnya $t_{hitung} = 5,912 > t_{tabel} = 1,98$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada $\alpha = 0,025$</p>
--	--	--	---

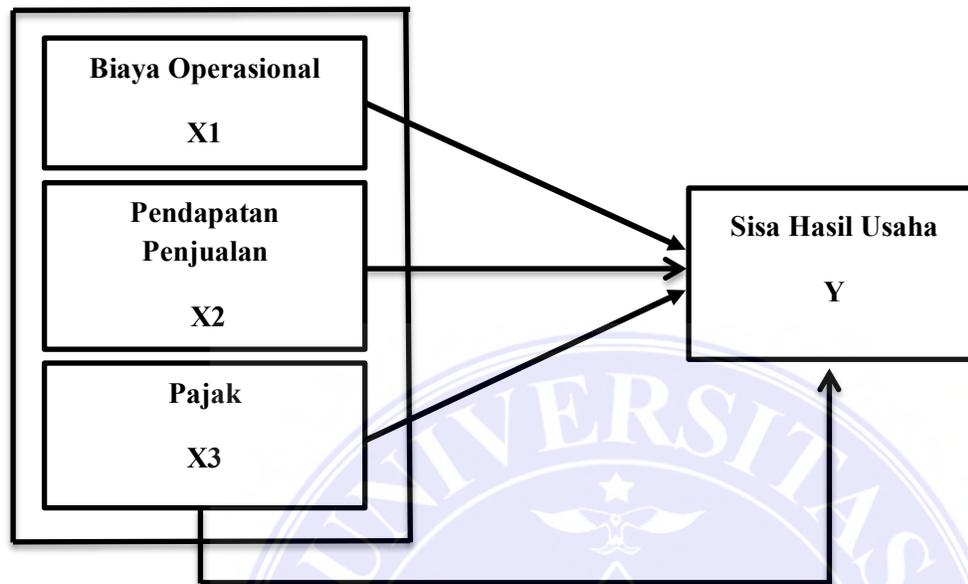
6.	Dwi hariyanti (2015)	Pengaruh Pajak terhadap Sisa Hasil Usaha di Pasar Teluhu Daerah Maluku Tengah.	1. Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.
----	----------------------	--	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Gabungan Koperasi Pegawai RI SUMUT sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di studi kasus perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2016 , studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikantor pelayanan pajak pratama Denpasar Timur. Tahun penelitian, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013- 2017 sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2007 – 2016.
2. Jenis penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal sedangkan jenis penelitian terdahulu adalah penelitian deskriptif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain

3.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

3.4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1: Biaya operasional berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H2: Pendapatan penjualan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H3: Pajak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha.

H4: Biaya operasional, volume penjualan dan pajak secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (dependen).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut, Medan yang berlokasi di Jln. Gatot Subroto Komplek Tomang Elok Blok D No. 130 D Medan Sunggal, Sumatera Utara 20122.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Mei 2019.

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2018-2019									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penyelesaian Proposal	■									
3.	Bimbingan Proposal		■								
4.	Seminar Proposal		■								
5.	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■			
6.	Pengolahan Data							■			
7.	Seminar Hasil								■		
8.	Sidang Meja Hijau										■

1.2. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sisa hasil usaha dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi menjadi sampel karena memiliki jumlah populasi yang relatif kecil yaitu sebesar 5 tahun (2013-2017), sehingga sampel untuk penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) , laporan laba rugi komprehensif pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut dari tahun 2013-2017. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan laporan keuangan yang dibutuhkan terkait penelitian ini, dengan sampel laporan posisi keuangan (neraca) peneliti dapat melakukan penelitian terhadap pos-pos laporan posisi keuangan dapat diketahui

gambaran tentang posisi keuangan badan usaha, sedangkan dengan sampel laporan laba rugi dapat diketahui sisa hasil usaha badan usaha dalam periode tertentu.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan tidak menimbulkan menafsirkan yang berbeda-beda mengenai penelitian ini, maka setiap variabel perlu adanya batasan pengertian dan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel Dependen dari penelitian ini adalah sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yaitu total bersih sisa hasil usaha koperasi pada satu tahun buku, yang telah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang telah ditetapkan dalam rapat anggota, dimana sisa hasil usaha itu akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan jasa yang telah diberikan anggota kepada koperasi tersebut.

Indikator sisa hasil usaha sebagai berikut :

- a. Indikator SHU Sebelum kena pajak :

$$\text{SHU Sebelum pajak} = \text{Total penjualan} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{Biaya operasional} + \text{Pendapatan non Operasional}$$

- b. Indikator SHU Sesudah kena pajak :

$$\text{SHU Sesudah pajak} = \text{Total penjualan} - \text{Harga pokok penjualan} - \text{Biaya operasional} + \text{Pendapatan non Operasional} - \text{Pajak}$$

2. Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dari penelitian ini adalah

Biaya operasional merupakan suatu pengeluaran yang masa manfaatnya tidak lebih dari satu tahun atau pengeluaran yang dikaitkan secara langsung dengan pendapatan dalam suatu periode tertentu atau dengan kata lain merupakan biaya yang dikeluarkan yang ada pada hakikatnya dianggap terpakai dalam masa satu tahun. Supriyono, R.A. (2000:185)

Indikator biaya operasional :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum} + \text{Biaya organisasi dan pembinaan} + \text{Biaya Penyusutan Aktiva}$$

3. Pendapatan Penjualan

Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia (2010;23.2), menyatakan bahwa: “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal”. Pendapatan digunakan pada perusahaan jasa karena pendapatan digunakan hanya untuk mencatat penjualan dalam bentuk produk jasa saja, atau penjualan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dalam laporan laba rugi-nya.

Indikator pendapatan penjualan menurut Alamiah dan Padji (2003:126) sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

Dimana untuk mencari total penjualan menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002:148) berikut ini adalah rumusnya :

$$\text{Total Penjualan} = \text{Harga Jual per unit} \times \text{Total unit yang dijual}$$

4. Pajak yaitu pemberian harta kekayaan rakyat, dan atau badan usaha untuk membiayai kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh negara.

Indikator pajak :

Menurut Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013 indikator pajak badan usaha yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pajak} = \text{Sisa hasil usaha} \times 12\%$$

1.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk melihat pengaruh dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010).

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Silalahi, Ulber (2006: 266), "Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari perusahaan atau sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan".

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi, yaitu datang secara langsung ke Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut untuk mengumpulkan dokumen atau arsip badan usaha yang diperlukan selama penelitian ini seperti: laporan laba rugi

komprehensif dan laporan posisi keuangan yang diambil dari laporan keuangan Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut.

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Teknik pengujian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Jika nilai

Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3.6.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Pajak, Sedangkan variabel terikatnya adalah Sisa Hasil Usaha. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Koefisien Sisa Hasil Usaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Biaya Operasional

b₂ = Koefisien Volume Penjualan

b₃ = Koefisien Pajak

X₁ = Variabel Biaya Operasional

X₂ = Variabel Volume Penjualan

X₃ = Variabel Pajak

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.

1.7. Uji Hipotesis

Karena hipotesis merupakan jawaban/pertanyaan sementara, maka hipotesis harus diuji kebenarannya. Oleh karena itu hipotesis yang dibuat harus bisa menjawab rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya besarnya peluang ungu memperoleh kesalahan dalam pengambilan keputusan maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar. Hipotesis

pada penelitian ini akan diuji menggunakan uji signifikansi dengan uji t , uji F dan koefisien determinasi.

Uji hipotesis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Uji t (Uji parsial)

Pengujian hipotesis yang pertama akan dilakukan dengan uji statistik t. Uji t dirumuskan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi antar variabel yang diteliti dilakukan dengan cara membandingkan nilai terhadap t-hitung dengan t-tabel. Harga t-hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel untuk $(\alpha) 0,05$.

Kriteria uji:

1. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada hubungan).
2. Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada hubungan).

Apabila pengolahan atau perhitungan menggunakan SPSS untuk uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dengan kriteria pengujian :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada hubungan).
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada hubungan).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) Pengujian hipotesis yang selanjutnya akan diuji dengan uji statistik F. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi antar variabel yang diteliti dilakukan dengan cara membandingkan nilai f-hitung terhadap f-tabel.

Kriteria uji :

1. Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh)
2. Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

Apabila pengolahan atau perhitungan menggunakan SPSS untuk uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dengan kriteria pengujian :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

c. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Kemudian untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

kd = nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

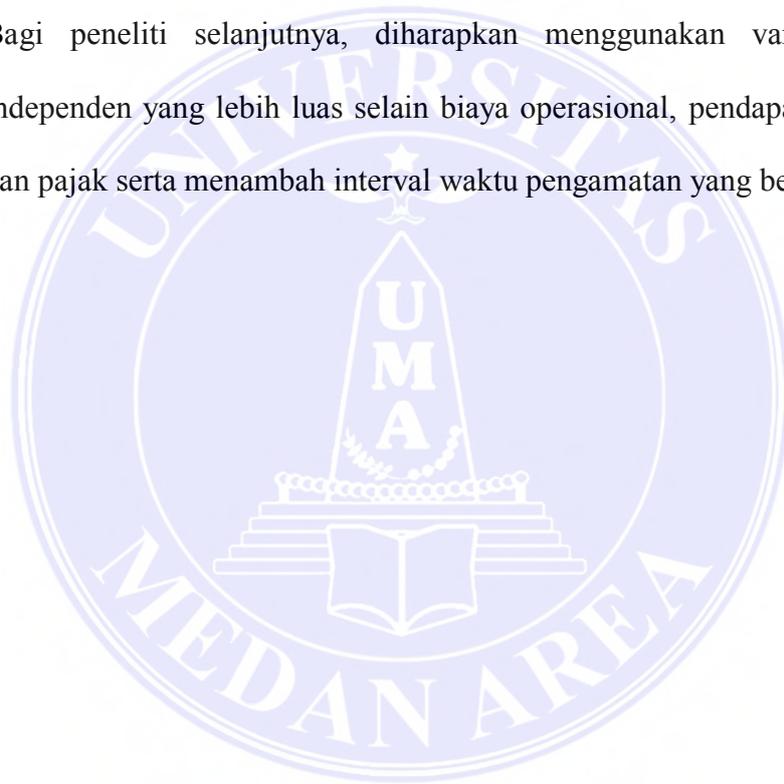
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya operasional meningkat maka sisa hasil usaha menurun.
2. Variabel pendapatan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendapatan penjualan meningkat maka sisa hasil usaha menurun.
3. Variabel pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Gabungan Koperasi Pegawai RI Sumut. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pajak meningkat maka sisa hasil usaha menurun.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sisa hasil usaha yang besar, maka Koperasi harus mengoptimalkan pengeluaran dan meningkatkan pendapatan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain biaya operasional, pendapatan penjualan dan pajak serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/12/19

Access From (repository.uma.ac.id)

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan, Marwan Asri. 2003. *Anggaran Perusahaan*, Buku I, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Alamiah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung :YramaWidya.
- Agus Nyoma Tri Arnawa, I Made Pradana Adi Putra, Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. *Pengaruh Biaya Operasional dan Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "X" Singaraja*". Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Al Hasanudin, Agatha Arief. 2017. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati* Seskod. Skripsi. Politeknik Piksi Bandung.
- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Auliyah, Rahmawati. 2011. *Faktor-Faktor Penentu Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Sidoarjo Dari Aspek Keuangan dan Non Keuangan*. Jurnal Ekonomi. Surabaya: STIE Perbanas.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Fipin Hidayanti, M. Yahdi, dan Ratna Wiayanti DP. 2018. *Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih*.
- Fitrihartini, Astri. 2015. *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Hariyanti Dwi. 2015. *Pengaruh Pajak Terhadap Sisa Hasil Usaha di Pasar Teluhu Daerah Maluku Tengah*. Jurnal. Universitas Kanjuruhan Malang.
- I Wayan Bayu, Anjuman Zukhri dan Kadek Rai. 2014. *Pengaruh Volume Penjualan Mentee Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih: Pada UD. Agung Esha Karangasem Tahun 2013*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Ekonomi. Volume 4 : No 1.
- Kartasapoetra, dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

- Latief. 2007. *Pengaruh biaya operasional terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Agroniaga, Tbk.* Jurnal.
- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pечetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Murni, Patricia Dhiana P, dan Abrar Oemar. 2018. *Pengaruh biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih dengan corporate social responsibility (CSR) sebagai variabel moderating.* Skripsi. Universitas Pandanaran Semarang.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan.* Salemba Empat. Jakarta.
- Nurhakim, Muhammad Imam. 2015. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Griya Pratama Cabang Karawitan.* Skripsi. Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua.* Jakarta. Erlangga.
- Silalahi, Ulber. 2006. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Unpar Press
- Simamora Hendry. 2000. *Manajemen Pemasaran internasional.* Jilid 1 Edisi Cetak 1, Salemba Empat Jakarta.
- Swastha, Basu. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern.* (edisi 2), yogyakarta : Penerbit Liberty-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2000. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan.* Edisi Kedua. Buku Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Widiyanti, dkk. 2003. *Koperasi dan Perkoperasian Indonesia.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Windarti, Sri. 2010. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada KPRI Di Kabupaten Wonogiri.* Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- <http://www.pajak.go.id/content/seri-koperasi-perpajakan-bagi-koperasi>
- <http://www.nusahati.com/2014/12/sekilas-tentang-pajak-atas-koperasi/>
- <https://fani4.wordpress.com/2011/10/29/perpajakan-koperasi/>
- <http://fuadrahardi.blogspot.com/2013/12/perbedaan-antara-penjualan-dan.html>

GABUNGAN KOPERASI PEKAWAI RI, SU
NERACA

PER - 31 DESEMBER 2013

No	URAIAN	Tabun Buku 2013	Tabun Buku 2012	No	URAIAN	Tabun Buku 2013	Tabun Buku 2012
I	AKTIVA LANCAR			V	PASIVA LANCAR		
	Kas.....	Rp. 116.022.000,-	Rp. 94.393.508,-		Tiupan Semesta Jasa SKPB	Rp. 31.412.516,48	Rp. 22.571.516,48
	Bank - bank.....	Rp. 60.024.684,43	Rp. 24.392.395,48		Tiupan Jasa Khusus SKPB dan INP - RI Jakarta thn 2011 & 2012	Rp. 1.439.700,-	Rp. 1.439.700,-
	Piutang Milyak Tanah	Rp. 19.050.000,-	Rp. 19.050.000,-		Dana - dana	Rp. 138.040.228,53	Rp. 128.655.868,58
	Persediaan yang masih harus di terima (USP)	Rp. 61.823.426,-	Rp. 30.293.955,-		Simpangan Sukerta Bersama	Rp. 16.360,-	Rp. 16.360,-
	Persediaan Gas	Rp. 38.929.874,-	Rp. 25.929.920,-		Simpangan Naskah Unti Simpan Pinjam (USP)	Rp. 16.829.307,25	Rp. 16.829.307,25
	Piutang PKP Ex Proyek Khusus	Rp. 110.000.000,-	Rp. 110.000.000,-		Dana Kesko unit Simpan Pinjam	Rp. 43.805.222,77	Rp. 43.805.222,77
	Biaya yang dibayar di muka	Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-		Dana Pendidikan khusus	Rp. 21.944.240,-	Rp. 21.944.240,-
	Piutang Simpan Pinjam Fesi Baru	Rp. 43.384.103,-	Rp. 43.384.103,-		Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 312.000,-	Rp. 3.912.800,-
	Piutang Admin. Betan P35	Rp. 64.023.21	Rp. 64.023.21		Tanggung Pengurus dan Bagan	Rp. 1.705.000,-	Rp. 1.705.000,-
	Piutang Gas	Rp. 60.838,58	Rp. 60.838,58		Hutang Pada PKP - RI Kota Medan	Rp. 49.929.988,-	Rp. 133.333.328,-
		Rp. 33.293.500,-	Rp. 31.121.600,-		Tiupan khusus Penyerahan Wajma	Rp. 826.000,-	Rp. 826.000,-
		Rp. 483.152.449,22	Rp. 379.220.343,27		Tiupan Semesta PKP - RI Kota Medan	Rp. 75.000.000,-	Rp. 75.000.000,-
II	PENYERTAAN			VI	PERMODALAN		
	Penyertaan pada DgP - RI Jakarta (Induk Korp).....	Rp. 483.665.860,92	Rp. 392.593.260,92		Simpnan Anggota PKP - RI SU	Rp. 281.340.573,03	Rp. 448.047.752,48
	Penyertaan pada KJA, Handayani.....	Rp. 1.930.000,-	Rp. 1.930.000,-		Simpnan PKP - RI Pada Proyek Simpan Pinjam Khusus	Rp. 16.300.000,-	Rp. 16.300.000,-
	Penyertaan pada Bank BUKOPRI Jakarta	Rp. 29.171.579,65	Rp. 29.171.579,65		Penyertaan / Tiupan Khusus Pengurus	Rp. 37.500.000,-	Rp. 50.000.000,-
	Suara Betanrga Jangka Panjang (SKPB)	Rp. 9.760.000,-	Rp. 9.760.000,-		Cadangan	Rp. 53.800.000,-	Rp. 66.300.000,-
		Rp. 324.527.440,57	Rp. 433.454.840,57			Rp. 1.119.726.032,22	Rp. 998.788.110,69
III	AKTIVA TETAP			VII	PERMODALAN		
	Biaya Initial	Rp. 6.280.000,-	Rp. 6.280.000,-		Simpnan Anggota PKP - RI SU	Rp. 942.129.280,59	Rp. 930.744.120,16
	Pertimbangan Tabung Gas	Rp. 576.051.342,-	Rp. 576.051.342,-		Cadangan	Rp. 2.081.865.312,81	Rp. 1.929.532.230,85
	Bangunan gedung di Tomang Elok Medan	Rp. 715.984.506,-	Rp. 715.984.506,-				
	Mobil Park (2)	Rp. 503.070.450,-	Rp. 503.070.450,-				
	Pertimbangan Kantor / Garasi	Rp. 37.659.501,-	Rp. 37.659.501,-				
	Leas Akk Penyatuan Akarya Tetap	(Rp. 227.120.406,-)	(Rp. 167.170.416,-)				
		Rp. 1.601.925.393,-	Rp. 1.671.875.383,-				
IV	Aktiva Lain - lain:			VIII	PERMODALAN		
	Sekolah pada Stand di Medan Feir	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-		Sisa Hasil Usaha Per-31 Desember 2013	Rp. 113.329.386,95	Rp. 41.400.882,41
	Uang Jernuan	Rp. 430.000,-	Rp. 430.000,-				
		Rp. 730.000,-	Rp. 730.000,-				
	JUMLAH AKTIVA	Rp. 2.610.335.282,79	Rp. 2.485.280.566,84		Jumlah Pasiva	Rp. 2.610.335.282,79	Rp. 2.485.280.566,84



Bahan Pengawas GKP - RI SU
(CO. Yalau)

(E. Putra)

Ketua II
(Johannis Barus)

Bendahara
An. Pengurus GKP - RI Sumatera Utara
(G. Panggabean)

Sekretaris I
(H. Zainuddin Mars)

Sekretaris II
(Syawal Harahap S. Ag)

GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI. SU
LAPORAN LABA / RUGI USAHA
PER – 31 DESEMBER 2013

PENDAPATAN OPERASIONAL :

a. Penjualan Gas Elpiji 3 Kg : (345.485 tbg) dan Fee angkutan gas..... Rp. 4.530.308.100,- ✓

Harga Pokok Penjualan

Persediaan 1 Januari 2013 (2.240 tbg)..... Rp. 25.959.920,-

Pembelian Gas dalam tahun 2013 (346.605 tbg)..... Rp. 4.016.869.752,-

Tersedia untuk dijual Rp. 4.042.829.672,-

Persediaan akhir Gas 31 Des 2013 (3.360 tbg) (Rp. 38.929.874,-)

Total harga poko penjualan (Rp. 4.003.899.798,-)

LABA BRUTO = Rp. 526.408.302,-

BIAYA – BIAYA :

Biaya Karyawan Rp. 114.992.680,-

Biaya Bangunan Rp. 2.916.600,-

Biaya Kendaraan..... Rp. 5.933.500,-

Biaya Keuangan Rp. 35.875.589,-

Biaya Organisasi dan Pembinaan Rp. 44.613.300,-

Biaya administrasi kantor Rp. 18.240.970,94

Biaya Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg Rp. 212.348.500,-

Biaya Penyusutan Aktiva Rp. 69.949.990,-

Total Biaya (Rp. 504.871.129,94)

LABA USAHA Rp. 21.537.172,06

Pendapatan Non Oprasional

Pdpt. Jasa Pinjaman pada PKP kota Medan Rp. 13.200.000,- ✓

Pendapatan ex. SHU dari induk koperasi Rp. 71.652.311,53 ✓

Pendapatan Deviden dari Bukopin Jakarta Rp. 5.306.465,-

Pendapatan SKPB dari Induk Koperasi Rp. 1.412.600,-

Pendapatan Jasa Giro Bank Rp. 220.648,36

Pendapatan Lain – lain Rp. 200,-

Total Pendapatan Non Oprasional : Rp. 91.792.224,89

SISA HASIL USAHA TAHUN 2013: **Rp. 113.329.396,95**

PENJELASAN IKHTISAR PERHITUNGAN LABA/RUGI

Periode : 01 JANUARI 2013 s/d DESEMBER 2013

1. Penjualan Barang Dagangan dan fee Angkutan Gas (345.485 tbng) Rp. 4.530.308.100,-
 - o Adalah penjualan Gas LPG 3 Kg Tahun 2013 Rp. 4.183.712.700,-
 - o Fee Angkutan Gas selama tahun 2013 Rp. 350.253.400,-

2. Harga Pokok Penjualan Gas LPG 3Kg

Harga pokok penjualan

Adalah Harga Pokok penjualan Gas

yang dijual tahun 2013, dengan rincian sbb :

Persediaan awal tahun 2013 Rp. 25.959.920,-

Pembelian dlm tahun 2013 (2.240 tbng).. Rp. 4.016.869.752,-

Tersedia untuk dijual Rp. 4.042.829.672,-

Persediaan akhir Desb 2013 (2.240 tbng).. (Rp. 38.929.874,-)

Total Harga Pokok Penjualan Gas : (Rp. 4.003.899.798,-)

LABA BRUTTO USAHA GAS : Rp. 526.408.302,-

JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL USAHA : Rp. 526.408.302,-

3. Biaya Karyawan : Rp. 114.992.680,-
 Adalah biaya karyawan yang dibebankan pada tahun 2013 sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------------------|-------------------|
| Gaji karyawan | Rp. 63.182.460,- |
| Tunjangan pangan karyawan..... | Rp. 11.880.000,- |
| Perobatan Karyawan | Rp. 12.000.000,- |
| Biaya perjalanan dinas karyawan ... | Rp. 3.600.000,- |
| Tunjangan transport karyawan | Rp. 19.095.000,- |
| luran Jamsostek karyawan | Rp. 235.220,- |
| Tunjangan Sosial | Rp. 5.000.000,- |
| Jumlah | Rp. 114.992.680,- |
4. Biaya Bangunan : Rp. 2.916.600,-
 Adalah biaya yang dibebankan pada tahun 2013 sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------------|-----------------|
| Biaya asuransi bangunan | Rp. - |
| Biaya air dan listrik | Rp. 2.916.600,- |
| Jumlah | Rp. 2.916.600,- |
5. Biaya Kendaraan : Rp. 5.933.500,-
 Adalah biaya kendaraan mobil Prah yang dibebankan pada tahun 2013.
6. Biaya Keuangan : Rp. 35.875.589,-
 Adalah Biaya yang menyangkut bidang keuangan yang dibebankan pada tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut :
- | | |
|---|------------------|
| Biaya administrasi bank | Rp. 3.604.589,- |
| Biaya jasa simpanan Khusus Proyek USP..... | Rp. - |
| Biaya Bunga pinjaman pd PKP – RI Kota Medan | Rp. 30.492.000,- |
| Biaya Pajak dan Distribusi Parkir | Rp. 1.779.000,- |
| Jumlah | Rp. 35.875.589,- |
7. Biaya Organisasi dan pembinaan : Rp. 44.613.300,-
 Adalah biaya-biaya untuk keperluan sebagai berikut :
- | | |
|----------------------------------|------------------|
| Biaya perjalanan Pengurus | Rp. 11.800.000,- |
| Biaya RAT dan RAB | Rp. 25.113.300,- |
| Biaya THR Pengawas / Bapem | Rp. 7.700.000,- |
| Jumlah | Rp. 44.613.300,- |



8. <u>Biaya administrasi kantor</u> :	Rp.	18.240.970,94
Biaya komunikasi	Rp.	2.133.000,-
Biaya alat tulis menulis	Rp.	2.976.000,-
Biaya perawatan peralatan kantor	Rp.	347.500,-
Biaya lain-lain	Rp.	12.784.330,94
Jumlah	Rp.	18.240.970,94

9. Biaya Penyaluran Gas Elpiji: Rp. 212.348.500,-

Adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Penyaluran dan Penjualan pada tahun 2013 dengan komponen sebagai berikut :
BBM, Pelumas, Suku cadang, Perawatan mobil tangki, Administrasi, Pegawai mobil tangki, representasi, dengan rincian sbb :

BBM/Pelumas	Rp.	55.464.500,-
Perawatan Suku cadang mobil prah	Rp.	26.116.000,-
Adm/Representasi/petugas	Rp.	130.768.000,-
Jumlah	Rp.	212.348.500,-

10. Biaya Penyusutan Aktiva : Rp. 69.949.990,-

Penyusutan Mobil Truck Col disel	Rp.	30.000.000,-
Penyusutan Mobil Truck Toyota Dyna	Rp.	20.000.000,-
Penyusutan Alat – alat Kantor	Rp.	4.949.990,-
Penyusutan Bangunan	Rp.	15.000.000,-
Total	Rp.	69.949.990,-

TOTAL BIAYA OPERASIONAL : **Rp. 504.871.129,94**

11. S.IIU (Laba Operasional) (Rp. 21.537.172,06)

Adalah selisih jumlah penghasilan Brutto dengan biaya Operasional dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah penghasilan Brutto	Rp.	526.408.302,-
Jumlah biaya Operasional	(Rp.)	504.871.129,94
Jumlah	Rp.	21.537.172,06

12. <u>Pendapatan Non Operasional</u> :	Rp. 91.792.224,89
Adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain di luar kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut :	
Pendapatan Jasa Pinjaman Khusus pada PKP – RI Medan	Rp. 13.200.000,-
pendapatan dari Induk Koperasi (Ex.SIU)	Rp. 71.652.311,53
Pendapatan Deviden dari Bukopin	Rp. 5.306.465,-
Pendapatan jasa Giro dari Bank	Rp. 220.648,36
Pendapatan SKPB dari Jakarta	Rp. 1.412.600,-
Pendapatan lain-lain (selisih kas)	Rp. 200,-
Jumlah	Rp. 91.792.224,89

13. <u>Laba Usaha</u> :	Rp. 113.329.396,95
LABA USAHA OPERASIONAL	Rp. 21.537.172,06
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Rp. 91.792.224,89
Jumlah	Rp. 113.329.396,95

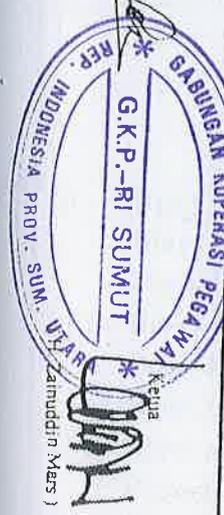
LABA HASIL USAHA SETELAH PENYUSUTAN AKTIVA..... Rp. 113.329.396,95

GABUNGAN KOPERASI PECAWAI RI SU
NERACA
PER - 31 DESEMBER 2014

No	URAIAN	AKTIVA		No	URAIAN	PASIVA	
		Tahun Buku 2014	Tahun Buku 2013			Tahun Buku 2014	Tahun Buku 2013
I AKTIVA LANCAR							
Kas	Rp. 131.930.000,-	Rp. 116.022.000,-					
Bank - bank	Rp. 43.278.844,34	Rp. 60.024.684,43					
Piutang Miripik Tamah	Rp. 19.050.000,-	Rp. 19.050.000,-					
Persediaan yang masih harus di terima	Rp. 130.721.159,-	Rp. 61.823.426,-					
Persediaan Gas	Rp. 58.392.311,-	Rp. 38.929.874,-					
Piutang PKP Ex Proyek Khusus	Rp. 119.000.000,-	Rp. 110.000.000,-					
Biaya yang dibayar di muka	Rp. 1.650.000,-	Rp. 500.000,-					
Piutang Simpan Pinjam Ferri Baru	Rp. 43.384.103,-	Rp. 43.384.103,-					
Bek. Khusus dalam penyelesaian	Rp. 64.023,21	Rp. 64.023,21					
Piutang Adm. Beres PMS	Rp. 60.838,58	Rp. 60.838,58					
Piutang Gas	Rp. 16.398.500,-	Rp. 33.293.500,-					
	Rp. 555.429.779,13	Rp. 483.152.449,22					
II PENYERTAAN							
Penyertaan pada IKP - RI Jakarta (Induk Kap)	Rp. 533.938.460,92	Rp. 483.665.860,92					
Penyertaan pada K/LA. Hendayani	Rp. 1.930.000,-	Rp. 1.930.000,-					
Penyertaan pada Bank BUKOPIN Jakarta	Rp. 29.171.579,65	Rp. 29.171.579,65					
Sisa Beharja Jaengya Panjang (SKPP)	Rp. 9.760.000,-	Rp. 9.760.000,-					
	Rp. 574.820.040,57	Rp. 524.527.440,57					
III AKTIVA TETAP							
Biaya Investasi	Rp. 14.780.000,-	Rp. 6.280.000,-					
Perengkapan Tuhung Gas	Rp. 576.051.342,-	Rp. 576.051.342,-					
Bangunan gedung di Temang Erick Medan	Rp. 713.984.506,-	Rp. 713.984.506,-					
Mobil Fresh (2)	Rp. 503.070.450,-	Rp. 503.070.450,-					
Perengkapan Kantor / Garasi	Rp. 37.659.501,-	Rp. 37.659.501,-					
Lesa : Akk. Penyertaan Aktiva Tetap	(Rp. 366.120.405,-)	(Rp. 237.120.406,-)					
	Rp. 1.481.425.394,-	Rp. 1.601.925.395,-					
IV Aktiva Lain-lain:							
Saham pada Stand di Medan Fair	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-					
Uang Jaminan	Rp. 430.000,-	Rp. 430.000,-					
	Rp. 730.000,-	Rp. 730.000,-					
JUMLAH AKTIVA	Rp. 2.612.405.213,70	Rp. 2.610.335.282,79					
V PASIVA LANCAR							
Tripan Sememara Jase SKPB	Rp. 27.338.516,48	Rp. 31.402.516,48					
Tripan Jase Khusus SNPB dan IKP - RI Jakarta	Rp. 9.671.700,-	Rp. 1.439.700,-					
Dana - dana	Rp. 144.772.045,56	Rp. 138.040.228,33					
Simpanan Sukurba Berjasa	Rp. 16.360,-	Rp. 16.360,-					
Simpanan Nesebah Unit Simpan Pinjam (USP)	Rp. 16.839.307,25	Rp. 16.839.307,25					
Dana Restio unit Simpan Pinjam	Rp. 43.805.222,77	Rp. 43.805.222,77					
Dana Pendidikan khusus	Rp. 21.944.250,-	Rp. 21.944.250,-					
Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 2.268.000,-	Rp. 312.000,-					
Tripan Pengurus dan Bapem	Rp. 1.705.000,-	Rp. 1.705.000,-					
Tripan Khusus penyertaan Wisma	Rp. 826.000,-	Rp. 826.000,-					
Tripan Sememara PKP - RI Kota Medan	Rp. 20.539.797,40	Rp. 20.539.797,40					
Jasa membeli belum dibayar	Rp. 9.643.900,-	Rp. 9.643.900,-					
Tripan PPH Badan yang masih harus di bayar	Rp. 299.390.099,46	Rp. 381.340.573,03					
	Rp. 16.300.000,-	Rp. 16.300.000,-					
	Rp. 12.500.000,-	Rp. 37.500.000,-					
	Rp. 28.800.000,-	Rp. 53.800.000,-					
VI BERMODALAN							
Simpanan Anggota PKP - RI SU	Rp. 1.173.969.685,07	Rp. 1.119.736.037,22					
Cadangan	Rp. 970.399.022,-	Rp. 942.129.280,59					
	Rp. 2.144.368.707,07	Rp. 2.061.865.317,81					
VIII Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2014 Setelah Pajak							
	Rp. 139.846.407,17	Rp. 113.329.396,95					
Jumlah Pasiva	Rp. 2.612.405.213,70	Rp. 2.610.335.282,79					

(Drs. H. Legiman)
(CO. Medan)

(E Purba)



Medan, 02 April 2015
An Pengurus CKP - RI Sumatera Utara
Bekdaba

(G. Panggabean)
Sekretaris KOPERASI PECAWAI RI SU
Syawal Harbiy S.H.S.S. SUMUT

GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI. SU
LAPORAN LABA / RUGI USAHA
PER – 31 DESEMBER 2014

I. PENDAPATAN OPERASIONAL :

a. Penjualan Gas Elpiji 3 Kg : (360.955 tbg) dan Fee angkutan gas..... Rp. 4.898.410.136,-

Harga Pokok Penjualan

Persediaan 1 Januari 2014 (3.360 tbg)..... Rp. 38.929.874,-

Pembelian Gas dalam tahun 2014 (362.635 tbg)..... Rp. 4.197.853.913,-

Tersedia untuk dijual Rp. 4.236.783.787,-

Persediaan akhir Gas 31 Des 2014 (5.040 tbg) (Rp. 58.392.311,-)

Total harga poko penjualan

(Rp. 4.178.391.476,-)

LABA BRUTO =

Rp. 720.018.660,-

II. BIAYA – BIAYA :

Biaya Karyawan Rp. 133.740.083,-

Biaya Bangunan Rp. 15.288.800,-

Biaya Kendaraan..... Rp. 6.505.000,-

Biaya Keuangan Rp. 23.769.167,10

Biaya Organisasi dan Pembinaan Rp. 76.294.000,-

Biaya administrasi kantor Rp. 15.201.500,-

Biaya Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg Rp. 248.471.000,-

Biaya Penyusutan Aktiva Rp. 128.999.998,-

Total Biaya

(Rp. 648.269.548,10)

LABA USAHA

Rp. 71.749.111,90

III. Pendapatan Non Oprasional

Pdpt. Jasa Pinjaman pada PKP kota Medan Rp. 13.200.000,-

Pendapatan ex. SHU dari induk koperasi Rp. 80.344.940,47

Pendapatan Deviden dari Bukopin Jakarta Rp. 5.210.705,-

Pendapatan SKPB dari Induk Koperasi Rp. 1.412.600,-

Pendapatan Jasa Giro Bank Rp. 622.076,54

Pendapatan Lain – lain Rp. 873,26

Total Pendapatan Non Oprasional :

Rp. 100.791.195,27

SISA HASIL USAHA TAHUN 2014 Sebelum Pajak: Rp. 172.540.307,17

Less : Pajak PPh Badan Tahun 2014 (Rp. 32.693.900,-)

SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK TAHUN 2014 Rp. 139.846.407,17

PENJELASAN IKHTISAR PERHITUNGAN LABA/RUGI
Periode : 01 JANUARI 2014 s/d DESEMBER 2014

1. Penjualan Barang Dagangan dan fee Angkutan Gas (360.955 tbng) Rp. 4.898.410.136,-
- Adalah penjualan Gas LPG 3 Kg Tahun 2014 Rp. 4.522.392.000,-
 - Fee Angkutan Gas selama tahun 2014 Rp. 376.018.136,-

2. Harga Pokok Penjualan Gas LPG 3Kg

Harga pokok penjualan

Adalah Harga Pokok penjualan Gas

yang dijual tahun 2014, dengan rincian sbb :

Persediaan awal tahun 2014 (3.360 Tbg) Rp. 38.929.874,-

Pembelian dlm tahun 2014 (362.635 tbng)..... Rp. 4.197.853.913,-

Tersedia untuk dijual (365.995 tbg) Rp. 4.236.783.787,-

Persediaan akhir Desb 2014 (5.040 tbng)..... (Rp. 58.392.311,-)

Total Harga Pokok Penjualan Gas : (Rp. 4.178.391.476,-)

LABA BRUTTO USAHA GAS : Rp. 720.018.660,-

JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL USAHA : Rp. 720.018.660,-

3. Biaya Karyawan : Rp. 133.740.083,-
 Adalah biaya karyawan yang dibebankan pada tahun 2014 sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------------------|-------------------|
| Gaji karyawan | Rp. 70.250.083,- |
| Tunjangan pangan karyawan..... | Rp. 18.360.000,- |
| Perobatan Karyawan | Rp. 12.000.000,- |
| Biaya perjalanan dinas karyawan ... | Rp. 4.800.000,- |
| Tunjangan transport karyawan | Rp. 19.830.000,- |
| Iuran Jamsostek karyawan | Rp. - |
| Tunjangan Sosial | Rp. 8.500.000,- |
| Jumlah | Rp. 133.740.083,- |
4. Biaya Bangunan : Rp. 15.288.800,-
 Adalah biaya yang dibebankan pada tahun 2014 sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------------|------------------|
| Pajak Bumi & Bangunan | Rp. 318.000,- |
| Biaya air dan listrik | Rp. 2.407.800,- |
| Biaya Pengecetan kantor | Rp. 12.500.000,- |
| Jumlah | Rp. 15.288.800,- |
5. Biaya Kendaraan : Rp. 6.505.000,-
 Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2014
6. Biaya Keuangan : Rp. 23.769.167,10
 Adalah Biaya yang menyangkut bidang keuangan yang dibebankan pada tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut :
- | | |
|---|-------------------|
| Biaya administrasi bank | Rp. 2.796.367,10 |
| Biaya jasa simpanan Khusus Proyek USP..... | Rp. - |
| Biaya Bunga pinjaman pd PKP – RI Kota Medan | Rp. 18.000.000,- |
| Retribusi keamanan, kebersihan dan perpajakan | Rp. 2.972.800,- |
| Jumlah | Rp. 23.769.167,10 |
7. Biaya Organisasi dan pembinaan : Rp. 76.294.000,-
 Adalah biaya-biaya untuk keperluan sebagai berikut :
- | | |
|------------------------------------|------------------|
| Biaya Honor Pengurus / Bapem | Rp. 17.100.000,- |
| Biaya perjalanan Pengurus | Rp. 14.750.000,- |
| Biaya RAT dan RAB | Rp. 30.944.000,- |
| THR Pengurus / Pengawas..... | Rp. 13.500.000,- |
| Jumlah | Rp. 76.294.000,- |

8. <u>Biaya administrasi kantor</u> :	Rp.	15.201.500,-
Biaya komunikasi	Rp.	3.732.400,-
Biaya alat tulis menulis	Rp.	3.824.100,-
Biaya perawatan peralatan kantor	Rp.	4.145.000,-
Biaya lain-lain	Rp.	<u>3.500.000,-</u>
Jumlah	Rp.	15.201.500,-

9. Biaya Penyaluran Gas Elpiji: Rp. 248.471.000,-

Adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Penyaluran dan Penjualan pada tahun 2014 dengan komponen sebagai berikut :
BBM, Pelumas, Suku cadang, Perawatan mobil tangki, Administrasi, Pegawai mobil tangki, representasi, dengan rincian sbb :

BBM/Pelumas	Rp.	71.835.000,-
Perawatan dan Suku cadang mobil truk	Rp.	35.199.500,-
Plastik WRAP	Rp.	11.000.000,-
Gaji Supir & Kenek /Adm/Representasi/ Petugas	Rp.	<u>130.436.500,-</u>
Jumlah	Rp.	248.471.000,-

10. Biaya Penyusutan Aktiva : Rp. 128.999.998,-

Penyusutan Mobil Truck Col disel	Rp.	60.000.000,-
Penyusutan Mobil Truck Toyota Dyna	Rp.	40.000.000,-
Penyusutan Alat – alat Kantor	Rp.	999.998,-
Penyusutan Bangunan	Rp.	25.000.000,-
Penyusutan Biaya Inisial	Rp.	<u>3.000.000,-</u>
Total	Rp.	128.999.998,-

TOTAL BIAYA OPERASIONAL : **Rp. 648.269.548,10**

11. S.H.U (Laba Operasional) Rp. 71.749.111,90

Adalah selisih jumlah penghasilan Brutto dengan biaya Operasional dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah penghasilan Brutto	Rp.	720.018.660,-
Jumlah biaya Operasional	(Rp.)	<u>648.269.548,90</u>
Jumlah	Rp.	71.749.111,10

12. Pendapatan Non Operasional : Rp. 100.791.195,27

Adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain
diluar kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Jasa Pinjaman Khusus pada PKP – RI Medan	Rp. 13.200.000,-
Pendapatan dari Induk Koperasi (Ex.SHU)	Rp. 80.344.940,47
Pendapatan Deviden dari Bukopin	Rp. 5.210.705,-
Pendapatan jasa Giro dari Bank	Rp. 622.076,54
Pendapatan SKPB dari Jakarta	Rp. 1.412.600,-
Pendapatan lain-lain (selisih kas)	Rp. 873,26
Jumlah	Rp. 100.791.195,27

13. Laba Usaha : Rp. 139.846.407,17

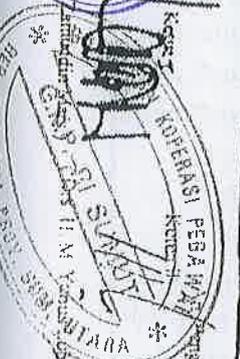
LABA USAHA OPERASIONAL	Rp. 56.699.111,90
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Rp. 100.791.195,27
Jumlah	Rp. 157.490.307,17
Less : Pajak PPh Badan.....	(Rp. 17.643.900,-)
	Rp. 139.846.407,17

SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PPh BADAN..... Rp. 139.846.407,17



No	URAIAN	PER 31 DESEMBER 2015		No	URAIAN	PER 31 DESEMBER 2014				
		Tahun Buku 2015	Tahun Buku 2014			Tahun Buku 2015	Tahun Buku 2014			
AKTIVA										
I. AKTIVA LANCAR										
1	Bank, bank	Rp. 189.725.000,-	Rp. 131.930.000,-	V	PASIVA LANCAR	Tahun Buku 2015	Tahun Buku 2014			
	Prudeng Milyok "Taman"	Rp. 295.745.715,96	Rp. 42.278.844,34		1			Simpanan Jasa SPPB	Rp. 27.338.516,48	Rp. 27.338.516,48
	Pendapatan yang masih harus di terima	Rp. 19.650.000,-	Rp. 19.050.000,-					Titipan Jasa Kanvas SPPB dan RPP - RI Jakarta	Rp. 13.943.830,-	Rp. 9.671.700,-
	Permodalan Gac	Rp. 41.971.537,-	Rp. 130.721.159,-					Dana - dana	Rp. 157.801.648,65	Rp. 144.772.045,86
	Prudeng P.P. Ex Proyek Kanvas	Rp. 58.402.311,-	Rp. 58.592.311,-					Simpanan Sukuatela Berjasa	Rp. 16.566,-	Rp. 16.560,-
	Biaya yang dibayar di muka	Rp. 110.000.000,-	Rp. 110.000.000,-					Simpanan Naskah " di Simpanan Pragma (GSP)	Rp. 43.839.507,25	Rp. 16.839.507,25
	Prudeng Smpung Pragma Perasi Ikano	Rp. 650.000,-	Rp. 1.650.000,-					Lelang Rasko ulih Simpanan Pragma	Rp. 43.805.222,77	Rp. 43.805.222,77
	Rd. Kanvas dalam penyelesaian	Rp. 43.384.103,-	Rp. 43.384.103,-					Dana Pembelian Kanvas	Rp. 21.944.250,-	Rp. 21.944.250,-
	Prudeng Akas Beras PNS	Rp. 64.023,21	Rp. 64.023,21					Biaya yang masih harus dibayar	Rp. 4.104.000,-	Rp. 2.258.000,-
	Prudeng Gac	Rp. 33.291.509,-	Rp. 60.838,58					Hutang Pada PUP - RI Kota Medan	Rp. 1.705.000,-	Rp. 1.705.000,-
		Rp. 792.345.027,85	Rp. 555.429.779,15					Titipan Kanvas penyelesaian Wisma	Rp. 626.000,-	Rp. 826.000,-
								Titipan Sempurna RPP - RI Kota Medan	Rp. 45.442.411,23	Rp. 20.559.797,40
II. PENYERTAAN										
	Penyertaan pada IKP - RI Jakarta (Induk Kera)	Rp. 584.138.260,92	Rp. 533.998.460,92					Pajak P.P. Badan yang masih harus di bayar	Rp. 12.929.900,-	Rp. 9.643.900,-
	Penyertaan pada KJA Hendayana	Rp. 1.930.000,-	Rp. 1.930.000,-					Hutang Pada Toyota Astra Finance	Rp. 232.276.000,-	Rp. 299.390.099,46
	Penyertaan pada Bank BUKOPRI Jakarta	Rp. 29.171.579,65	Rp. 29.171.579,65							
	Surat Berutang Jangle Pragma (SKPP)	Rp. 9.760.000,-	Rp. 9.760.000,-							
		Rp. 624.999.840,57	Rp. 574.820.040,57							
III. AKTIVA TETAP										
	Biaya tidak	Rp. 23.180.000,-	Rp. 14.760.000,-	VI	PERMODAAN	Tahun Buku 2015	Tahun Buku 2014			
	Tabung Gas	Rp. 376.051.342,-	Rp. 376.051.342,-		1			Simpanan Akumulasi RPP - RI S.	Rp. 1.321.395.556,03	Rp. 1.175.969.633,07
	Bangunan Gedung di Kawasan Blok Medan	Rp. 715.984.506,-	Rp. 715.984.506,-					Cadangan	Rp. 1.004.612.616,03	Rp. 970.389.022,-
	Model Padi (2)	Rp. 888.638.450,-	Rp. 502.070.450,-						Rp. 2.326.008.172,06	Rp. 2.144.368.707,07
	Pertengkapan Kantor / Gac	Rp. 54.901.501,-	Rp. 37.659.501,-							
	Ases : Akt. Penyertaan Aktiva Tetap	Rp. 540.540.404,-	Rp. 366.120.405,-							
		Rp. 1.718.215.395,-	Rp. 1.481.425.394,-							
	Aktiva Lain - lain:									
	Sedikit pada Stand di Medan Per	Rp. 360.000,-	Rp. 390.000,-							
	Utang Kanvas	Rp. 430.000,-	Rp. 430.000,-							
		Rp. 730.000,-	Rp. 730.000,-							
		Rp. 2.136.290.263,42	Rp. 2.612.406.215,70							
Jumlah Aktiva										
		Rp. 2.136.290.263,42	Rp. 2.612.406.215,70							

Badan Pengawas G.K.P. - RI SU
 (Drs. H. Asriali Effendi) (CO. Medan)



Medan, April 2016
 Sekretaris I
 Sekretaris II

GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI. SU
LAPORAN LABA / RUGI USAHA
PER – 31 DESEMBER 2015

PENDAPATAN OPERASIONAL :

a. Penjualan Gas Elpiji 3 Kg : (395.360tbg) dan Fee angkutan gas..... Rp. 5.540.358.645,-

Harga Pokok Penjualan

Persediaan 1 Januari 2015 (5.040tbg).....	Rp. 58.392.311,-	
Pembelian Gas dalam tahun 2015 (395.360tbg).....	Rp. 4.580.790.174,-	
Tersedia untuk dijual	Rp. 4.639.182.485,-	
Persediaan akhir Gas 31 Des 2015 (5.040tbg)	(Rp. 58.402.311,-)	
Total harga poko penjualan		(Rp. 4.580.780.174,-)
LABA BRUTO =		Rp. 959.578.471,-

BIAYA – BIAYA :

Biaya Karyawan	Rp. 137.000.568,-	
Biaya Bangunan	Rp. 3.542.135,-	
Biaya Kendaraan.....	Rp. 6.160.000,-	
Biaya Keuangan	Rp. 38.240.260,-	
Biaya Organisasi dan Pembinaan	Rp. 106.691.800,-	
Biaya administrasi kantor	Rp. 16.910.400,-	
Biaya Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg	Rp. 289.333.000,-	
Biaya Penyusutan Aktiva	Rp. 174.419.999,-	
Total Biaya		(Rp. 772.298.162,-)
LABA USAHA		Rp. 187.280.309,-

Pendapatan Non Oprasional

Pdpt. Jasa Pinjaman pada PKP kota Medan	Rp. 13.200.000,-	
Pendapatan ex. SHU dari induk koperasi	Rp. 24.267.700,-	
Pendapatan Deviden dari Bukopin Jakarta	Rp. 4.060.275,-	
Pendapatan SKPB dari Induk Koperasi	Rp. 706.300,-	
Pendapatan Jasa Giro Bank	Rp. 1.879.553,24	
Pendapatan Lain – lain	Rp. 45.437,26	
Total Pendapatan Non Oprasional :		Rp. 44.159.265,98

LABA HASIL USAHA TAHUN 2015 Sebelum Pajak: Rp. 231.439.265,98
Less : Pajak PPh Badan Tahun 2015 (Rp. 28.929.900,-)

LABA HASIL USAHA SEBELAH PAJAK TAHUN 2015 **Rp. 202.509.674,98**



PENJELASAN IKHTISAR PERHITUNGAN LABA/RUGI
Periode : 01 JANUARI 2015 s/d DESEMBER 2015

Penjualan Barang Dagangan dan fee Angkutan Gas (395.360 tbng) Rp. 5.540.358.645,-
Adalah penjualan Gas LPG 3 Kg Tahun 2015 Rp. 5.148.640.000,-
Fee Angkutan Gas selama tahun 2015 Rp. 391.718.645,-

Harga Pokok Penjualan Gas LPG 3Kg

Harga pokok penjualan

Adalah Harga Pokok penjualan Gas

yang dijual tahun 2015, dengan rincian sbb :

Persediaan awal tahun 2015 (5.040Tbg) Rp. 58.392.311,-

Pembelian dlm tahun 2015 (395.360 tbng)..... Rp. 4.580.790.174,-

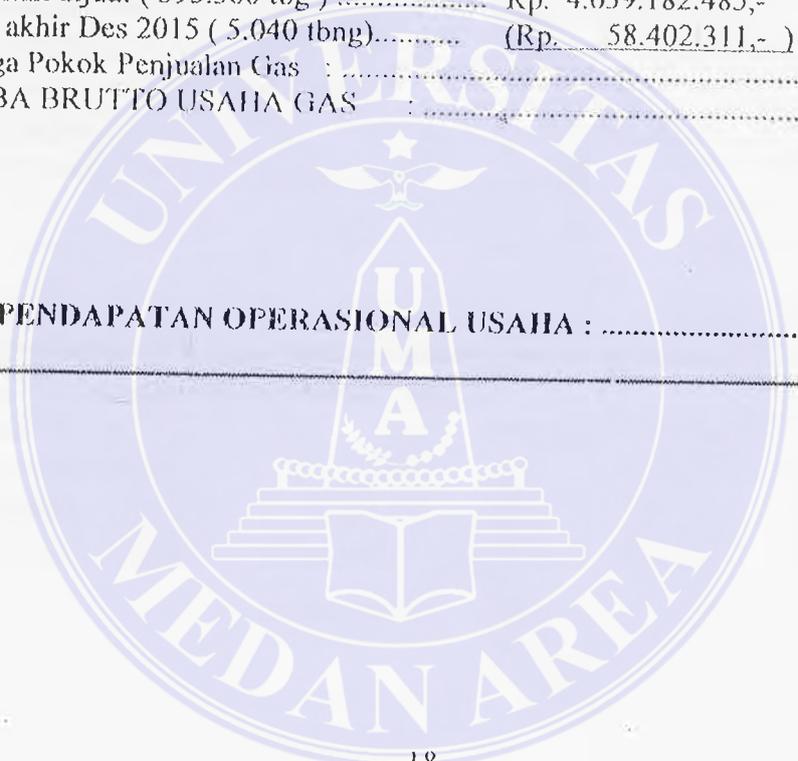
Tersedia untuk dijual (395.360 tbg) Rp. 4.639.182.485,-

Persediaan akhir Des 2015 (5.040 tbng)..... (Rp. 58.402.311,-)

Total Harga Pokok Penjualan Gas : (Rp. 4.580.780.174,-)

LABA BRUTTO USAHA GAS : Rp. 959.578.471,-

JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL USAHA : Rp. 959.578.471,-



3. Biaya Karyawan : Rp. 137.000.568,-
 Adalah biaya karyawan yang dibebankan pada tahun 2015 sebagai berikut :
- | | |
|-------------------------------------|-------------------|
| Gaji karyawan | Rp. 70.400.407,- |
| Tunjangan pangan karyawan..... | Rp. 18.360.000,- |
| Perobatan Karyawan | Rp. 12.000.000,- |
| Biaya perjalanan dinas karyawan ... | Rp. 4.800.000,- |
| Tunjangan transport karyawan | Rp. 19.785.000,- |
| Iuran Jamsostek karyawan | Rp. 155.160,- |
| Tunjangan Sosial | Rp. 11.500.000,- |
| Jumlah | Rp. 137.000.568,- |
4. Biaya Bangunan : Rp. 3.542.135,-
 Adalah biaya yang dibebankan pada tahun 2015 sebagai berikut :
- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| Pajak Bumi & Bangunan | Rp. 380.735,- |
| Biaya air dan listrik | Rp. 3.161.400,- |
| Jumlah | Rp. 3.542.135,- |
5. Biaya Kendaraan : Rp. 6.160.000,-
 Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2015
- Biaya Keuangan : Rp. 38.240.260,-
 Adalah Biaya yang menyangkut bidang keuangan yang dibebankan pada tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :
- | | |
|---|------------------|
| Denda Pajak | Rp. 5.132.960,- |
| Biaya administrasi bank | Rp. 2.532.000,- |
| Biaya jasa simpanan Khusus Proyek USP..... | Rp. 1.896.000,- |
| Biaya Bunga pinjaman pd PKP – RI Kota Medan | Rp. 24.150.000,- |
| Retribusi keamanan, kebersihan dan perpajakan | Rp. 4.529.300,- |
| Jumlah | Rp. 38.240.260,- |
- Biaya Organisasi dan pembinaan : Rp. 106.691.800,-
 Adalah biaya-biaya untuk keperluan sebagai berikut :
- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| Biaya Honor Pengurus / Bapem | Rp. 34.800.000,- |
| Biaya perjalanan Pengurus | Rp. 19.000.000,- |
| Biaya RAT dan RAB | Rp. 38.391.800,- |
| THR Pengurus / Pengawas..... | Rp. 14.500.000,- |
| Jumlah | Rp. 106.691.800,- |

8. <u>Biaya administrasi kantor</u> :	Rp.	16.910.400,-
Biaya komunikasi	Rp.	1.981.600,-
Biaya alat tulis menulis	Rp.	8.247.100,-
Biaya perawatan peralatan kantor	-	
Biaya lain-lain	Rp.	6.681.700,-
Jumlah	Rp.	16.910.400,-

9. Biaya Penyaluran Gas Elpiji: Rp. 289.333.000,-
 Adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Penyaluran dan Penjualan pada tahun 2015 dengan komponen sebagai berikut :
 BBM, Pelumas, Suku cadang, Perawatan mobil tangki, Administrasi, Pegawai mobil tangki, representasi, dengan rincian sbb :

BBM/Pelumas	Rp.	96.358.500,-
Perawatan dan Suku cadang mobil truk	Rp.	26.778.500,-
Plastik WRAP	Rp.	7.000.000,-
Gaji Supir & Kenek /Adm/Representasi/ Petugas	Rp.	159.196.000,-
Jumlah	Rp.	289.333.000,-

10. <u>Biaya Penyusutan Aktiva</u> :	Rp.	174.419.999,-
Penyusutan Mobil Truck Col disel	Rp.	60.000.000,-
Penyusutan Mobil Truck Toyota Dyna	Rp.	40.000.000,-
Penyusutan Alat – alat Kantor	Rp.	8.242.000,-
Penyusutan Bangunan	Rp.	50.000.000,-
Penyusutan Biaya Inisial	Rp.	16.177.999,-
Total	Rp.	174.419.999,-

TOTAL BIAYA OPERASIONAL : **Rp. 772.298.162,-**

<u>S.H.U (Laba Operasional)</u>	Rp.	187.280.309,-
Adalah selisih jumlah penghasilan Brutto dengan biaya Operasional dengan rincian sebagai berikut :		
Jumlah penghasilan Brutto	Rp.	959.578.471,-
Jumlah biaya Operasional	(Rp.)	772.298.162,-
Jumlah	Rp.	187.280.309,-

<u>Pendapatan Non Operasional</u> :	Rp.	44.159.265,98
Adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain diluar kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Jasa Pinjaman Khusus pada PKP – RI Medan	Rp.	13.200.000,-
Pendapatan dari Induk Koperasi (Ex.SHU)	Rp.	24.267.700,-
Pendapatan Deviden dari Bukopin	Rp.	4.060.275,-
Pendapatan jasa Giro dari Bank	Rp.	1.379.553,72
Pendapatan SKPB dari Jakarta	Rp.	706.300,-
Pendapatan lain-lain (selisih kas)	Rp.	45.437,26
Jumlah	Rp.	44.159.265,98

<u>Laba Usaha</u> :	Rp.	202.509.674,98
LABA USAHA OPERASIONAL	Rp.	187.280.309,-
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Rp.	44.159.265,98
Jumlah	Rp.	231.439.574,98
Less : Pajak PPh Badan.....	(Rp.	28.929.900,-)
	Rp.	202.509.674,98

HASIL USAHA SETELAH PAJAK PPh BADAN..... Rp. 202.509.674,98

GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI. SU
LAPORAN LABA / RUGI USAHA
PER – 31 DESEMBER 2016

PENDAPATAN OPERASIONAL :

a. Penjualan Gas Elpiji 3 Kg : (437.920tbg) dan Fee angkutan gas..... Rp. 6.079.553.568.-

Harga Pokok Penjualan

Persediaan 1 Januari 2016 (5.040tbg)..... Rp. 58.402.311,-
 Pembelian Gas dalam tahun 2016 (440.665tbg)..... Rp. 5.106.320.973,-
 Tersedia untuk dijual Rp. 5.164.723.284,-
 Persediaan akhir Gas 31 Des 2016 (2.800tbg) (Rp. 32.442.395,-)
 Total harga poko penjualan (Rp. 5.132.280.889,-)
 LABA BRUTO = Rp. 947.272.679,-

BIAYA – BIAYA :

Biaya Karyawan Rp. 151.231.394,-
 Biaya Bangunan Rp. 4.015.367,-
 Biaya Kendaraan..... Rp. 7.241.000,-
 Biaya Keuangan Rp. 38.234.660,-
 Biaya Organisasi dan Pembinaan Rp. 142.473.000,-
 Biaya administrasi kantor Rp. 15.900.449,-
 Biaya Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg Rp. 336.967.500,-
 Biaya Penyusutan Aktiva Rp. 195.999.000,-
 Total Biaya (Rp. 892.062.370,-)
 LABA USAHA Rp. 55.210.309,-

Pendapatan Non Oprasional

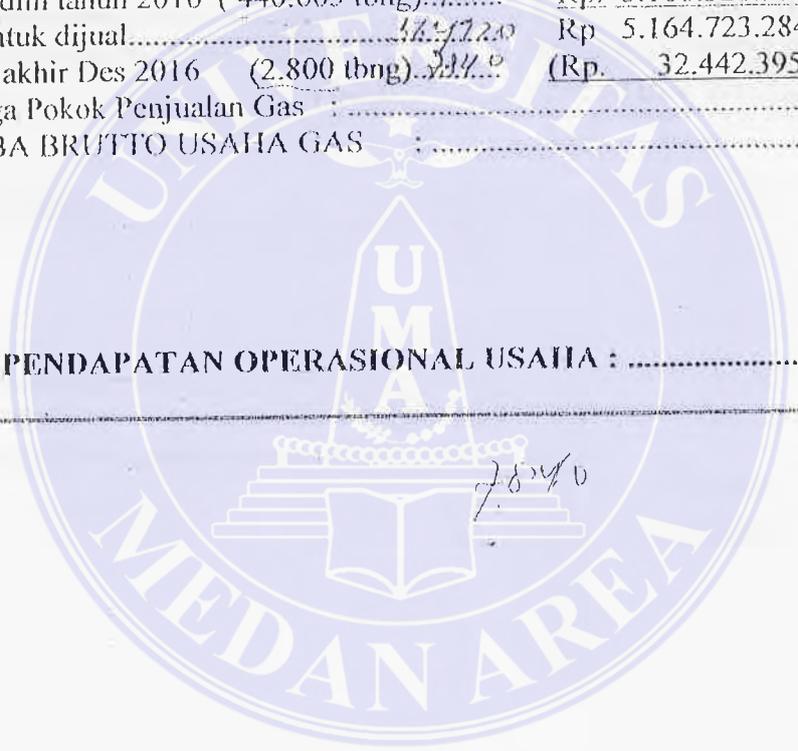
Pdpt. Jasa Pinjaman pada PKP kota Medan Rp. 12.200.000,-
 Pendapatan ex. SHU dari induk koperasi Rp. 59.071.731,-
 Pendapatan Deviden dari Bukopin Jakarta Rp. 5.457.043,-
 Pendapatan SKPB dari Induk Koperasi Rp. 676.900,-
 Pendapatan Jasa Giro Bank Rp. 2.656.157,71
 Pendapatan Lain - lain Rp. 16.554,55
 Total Pendapatan Non Oprasional : Rp. 80.078.386,26
SISA HASIL USAHA TAHUN 2016 SEBELUM PAJAK:..... Rp. 135.288.695,26
Less : Pajak PPh Badan Thn 2016..... (Rp. 7.030.000,-)
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK..... Rp. 128.258.695,26



PENJELASAN IKHTISAR PERHITUNGAN LABA/RUGI
Periode : 01 JANUARI 2016 s/d DESEMBER 2016

Penjualan Barang Dagangan dan fee Angkutan Gas (437.920 tbng)	Rp.	6.079.553.568,-
<i>Penjualan Gas 5 Kg</i>		
Harga Pokok Penjualan Gas LPG 3Kg		
Harga pokok penjualan		
Adalah Harga Pokok penjualan Gas		
yang dijual tahun 2016, dengan rincian sbb :		
Persediaan awal tahun 2016 (5.040 Tbg)	Rp.	58.460.311,-
Pembelian dlm tahun 2016 (440.665 tbng)	Rp.	5.106.320.973,-
Tersedia untuk dijual	Rp.	5.164.723.284,-
Persediaan akhir Des 2016 (2.800 tbng)	Rp.	32.442.395,-
Total Harga Pokok Penjualan Gas	Rp.	5.132.280.889,-
LABA BRUTTO USAHA GAS	Rp.	947.272.679,-

JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL USAHA : Rp. 947.272.679,-



153.585.670,-

Biaya Karyawan : Rp. 151.231.394,-

Adalah biaya karyawan yang dibebankan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Gaji karyawan	Rp. 79.420.394,-	77.475.670,-
Tunjangan pangan karyawan.....	Rp. 17.565.000,-	17.280.000,-
Perobatan Karyawan	Rp. 11.800.000,-	12.000.000,-
Biaya perjalanan dinas karyawan ...	Rp. 4.800.000,-	6.000.000,-
Tunjangan transport karyawan	Rp. 24.146.000,-	22.830.000,-
Tunjangan Sosial	Rp. 13.500.000,-	18.000.000,-
Jumlah	Rp. 151.231.394,-	153.585.670,-

4. Biaya Bangunan : Rp. 4.015.367,-

Adalah biaya yang dibebankan pada tahun 2016 sebagai berikut :

Pajak Bumi & Bangunan	Rp. 488.267,-	488.500
Biaya air dan listrik <i>dan lain-lain</i>	Rp. 3.527.100,-	2.859.500 + 777.500,-
Jumlah :	Rp. 4.015.367,-	3.343.000

5. Biaya Kendaraan : Rp. 7.241.000,-

Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2016 *2017*

6. Biaya Keuangan : Rp. 38.234.660,-

Adalah Biaya yang menyangkut bidang keuangan yang dibebankan pada tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut :

Biaya administrasi bank	Rp. 2.639.480,-	2.680.500
Biaya jasa simpanan Khusus Proyek USP.....	Rp. 1.956.000,-	1.956.000
Biaya Amnesti Pajak, Jasa Menyusun Pajak dll	Rp. 10.612.680,-	7.132.000 + 16.870.500 + 17.578
Retribusi keamanan, kebersihan dan perpajakan	Rp. 3.026.500,-	7.137.000
Biaya Representasi Penambahan Alokasi Gas	Rp. 20.000.000,-	
Jumlah :	Rp. 38.234.660,-	28.637.906,- + 29.314.500

7. Biaya Organisasi dan Pembinaan : Rp. 142.473.000,-

Adalah biaya-biaya untuk keperluan sebagai berikut :

Biaya Honor Pengurus / Bapem	Rp. 72.000.000,-	93.000.000,-
Biaya perjalanan Pengurus	Rp. 9.950.000,-	9.700.000
Biaya RAT dan RAB	Rp. 34.078.000,-	46.249.500
Biaya Rapat Pengurus	Rp. 10.445.000,-	3.200.000
TIR Pengurus / Pengawas.....	Rp. 16.000.000,-	20.000.000
Jumlah :	Rp. 142.473.000,-	172.149.500

Pendapatan Non Operasional : Rp. 80.078.386,26
 adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain

di luar kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut :

pendapatan Jasa Pinjaman Khusus pada PKP -- RI Medan	Rp. 12.200.000,-	2.000.000,-
pendapatan dari Induk Koperasi (Ex.SHU)	Rp. 59.071.731,-	79.410.868,23
pendapatan Deviden dari Bukopin	Rp. 5.457.043,-	6.015.864
pendapatan jasa Giro dari Bank	Rp. 2.656.157,71	2.544.886,80
pendapatan SKPB dari Jakarta	Rp. 676.900,-	691.600,-
pendapatan lain-lain (selisih kas)	Rp. 16.554,55	421.328,46
Jumlah	Rp. 80.078.386,26	90.662.687,72
		91.083.847,49

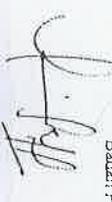
3. <u>SISA HASIL USAHA</u> :	Rp. 128.258.695,26
LABA USAHA OPERASIONAL 2.514.700.466	Rp. 55.210.309,-
PENDAPATAN NON OPERASIONAL 91.083.847,49	Rp. 80.078.386,26
Jumlah	Rp. 135.288.695,26
Less : Pajak PPh Badan thn 2016..... (4.029.777,75)	(Rp. 7.030.000,-)
	Rp. 128.258.695,26

SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PPh BADAN thn 2016..... Rp. 128.258.695,26

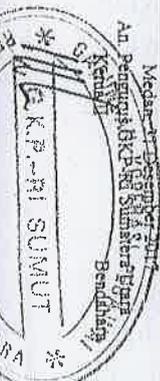
GABUNGAN KOOPERASI PEKAWAI RI SU
NERACA

PER - 31 DESEMBER 2017

No	URAIAN	AKTIVA		No	URAIAN	PASIVA	
		Tahun Buku 2016	Tahun Buku 2017			Tahun Buku 2016	Tahun Buku 2017
I	AKTIVA LANGKAR			V	PASSIVA LANGKAR		
	Kas	Rp. 249.656.000,-	Rp. 223.664.500,-		Tiupan Semesta Jasa SKPB dari IKP - RI Jakarta	Rp. 28.942.916,48	Rp. 3.456.100,-
	Bank - bank	Rp. 312.195.928,77	Rp. 361.430.589,80		Tiupan Khusus Jasa SKPB dari IKP - RI Jakarta	Rp. 14.806.900,-	Rp. -
	Piutang Minyak Tanah	Rp. 19.050.000,-	Rp. -		Tiupan Semesta Non Anggota	Rp. 2.340.000,-	Rp. -
	Pendapatan yang masih harus di terima	Rp. 36.039.309,-	Rp. 41.455.430,-		Dana - dana	Rp. 179.502.857,55	Rp. 191.693.113,03-
	Persediaan Gas 3 Kg LPG	Rp. 32.442.395,-	Rp. 90.844.706,-		Dana - dana	Rp. 16.360,-	Rp. -
	Persediaan Gas - Isi 5,5 Kg BG	Rp. -	Rp. 2.320.000,-		Simpunan Sukarela Betasa	Rp. 16.839.307,25	Rp. -
	Piutang PKP Ex Proyek Khusus	Rp. 110.000.000,-	Rp. 10.000.000,-		Simpunan Nashedah Uji Simpan Pinjam (USP)	Rp. 43.805.222,77	Rp. -
	Biaya yang dibayar di muka	Rp. 400.000,-	Rp. 300.000,-		Dana Persediaan khusus	Rp. 21.944.250,-	Rp. 21.944.250,-
	Piutang Simpan Pinjam Terisi Baru	Rp. 43.384.103,-	Rp. -		Biaya jasa yang masih harus dibayar	Rp. 5.940.000,-	Rp. 300.000,-
	Rek. Khusus dalam penyelesaian	Rp. 64.023.21	Rp. -		Tambahan Pengurus dan Bapem	Rp. 1.705.000,-	Rp. -
	Piutang Adm. Beras PNS	Rp. 60.838,58	Rp. -		Tiupan khusus penyelesaian Wisma	Rp. 826.000,-	Rp. -
	Piutang Gas	Rp. 45.638.500,-	Rp. 5.330.000,-		Hutang Atas Pembelian Tanah Kosong	Rp. 165.000.000,-	Rp. -
		Rp. 848.921.097,56	Rp. 735.345.225,80		Jasa Membeli yang belum dibayar	Rp. 79.718.510,81	Rp. 99.822.419,86-
II	PENYERTAAN				Pajak pph yang masih harus di bayar	Rp. 5.030.000,-	Rp. 822.500,-
	Penyertaan pada IKP - RI Jakarta (Induk Kop)	Rp. 633.540.460,52	Rp. 683.308.239,92	VI	PENYERTAAN/TIIPAN	Rp. 657.797.808,16	Rp. 317.434.863,09
	Penyertaan pada KJA, Handayani	Rp. 1.930.000,-	Rp. -		Penyertaan PKP - RI Pada Proyek Simpan Pinjam Khusus	Rp. 16.300.000,-	Rp. 16.300.000,-
	Penyertaan pada Bank BUKOPRI Jakarta	Rp. 29.171.579,65	Rp. 29.171.579,65		Penyertaan / Tiipan Khusus Pengurus	Rp. 12.500.000,-	Rp. 12.500.000,-
	Surat Berharga jangka Panjang (SKPB)	Rp. 9.760.000,-	Rp. 9.760.000,-			Rp. 28.800.000,-	Rp. 28.800.000,-
		Rp. 674.402.040,57	Rp. 722.240.000,57	VII	PERMODALAN		
III	AKTIVA TETAP				Simpanan Anggota PKP - RI SU	Rp. 1.452.881.754,88	Rp. 1.530.627.671,77
	Tanah Kosong Jl. Swadaya Medan Sunggal	Rp. 262.500.000,-	Rp. 262.500.000,-		Cadangan	Rp. 999.255.274,83	Rp. 946.070.475,49
	Biaya Inisial	Rp. 23.180.000,-	Rp. 23.180.000,-		Modal Donasi	Rp. -	Rp. 62.614.983,73
	Perengkapan Tabung Gas	Rp. 577.291.342,-	Rp. 576.051.342,-			Rp. 2.453.137.029,71	Rp. 2.539.313.130,99
	Bangunan Gudang Gas Jalan Swadaya	Rp. -	Rp. 280.800.000,-				
	Bangunan gedung di Tomang Elok Medan	Rp. 713.984.506,-	Rp. 713.984.506,-				
	Mobil Prati (2)	Rp. 668.322.450,-	Rp. 666.173.500,-				
	Perengkapan Kantor	Rp. 54.701.501,-	Rp. 19.937.501,-				
	Less : Akk Penyusutan Aktiva Tetap	(Rp. 646.539.404,-)	(Rp. 765.779.498,-)				
		Rp. 1.659.200.395,-	Rp. 1.778.849.351,-				
IV	Aktiva Lain - lain:						
	Sehman pada Stand di Medan Fair	Rp. 300.000,-	Rp. -				
	Uang Jaminan	Rp. 430.000,-	Rp. -				
		Rp. 730.000,-	Rp. -				
	JUMLAH AKTIVA	Rp. 3.266.993.533,13	Rp. 3.236.434.577,-		JUMLAH PASIVA	Rp. 3.266.993.533,13	Rp. 3.236.434.577,-

Badan Pengawas OKP-RSU

 (Drs. H. Arzal Effendi) (S. S. Sianggarang) (E. Puteh)


 G.K.P.-RI SUMUT
 INDONESIA PROV. SUM. UTARA

Medan, 11 Desember 2017
 An Pengusaha BKR-SUKSMB

 G.K.P.-RI SUMUT
 INDONESIA PROV. SUM. UTARA

Sejabat I

 (H. Siyawal Harahap S. Ag) (Drs. Legarman)
 Sekretaris II


GABUNGAN KOPERASI PEGAWAI RI. SU
LAPORAN LABA / RUGI USAHA
PER – 31 DESEMBER 2017

I. PENDAPATAN OPERASIONAL :	
a. Penjualan Gas Elpiji 3 Kg : (458.080tbg) dan Fee angkutan gas.....	Rp. 6.390.653.267,-
<u>Harga Pokok Penjualan Gas 3 KG</u>	
Persediaan 1 Januari 2017 (7.840tbg).....	Rp. 32.442.395,-
Pembelian Gas dalam tahun 2017 (458.080tbg).....	Rp. 5.307.572.822,-
Tersedia untuk dijual (564.920tbg).....	Rp. 5.340.015.217,-
Persediaan akhir Gas 31 Des 2017 (7.840tbg)	(Rp. 90.844.706,-)
Total harga poko penjualan	(Rp. 5.249.170.511,-)
LABA BRUTO =	Rp. 1.141.482.756,-
b. Penjualan Gas 5,5 KG Bright Gas	Rp. 27.610.000,-
<u>Harga Pokok Penjualan Bright Gas</u>	(Rp. 26.892.000,-)
Laba Brutto Penjualan Bright Gas 5,5 Kg	Rp. 718.000,-
Total Laba Brutto Penjualan Gas	Rp. 1.142.200.756,-
II. BIAYA – BIAYA :	
Biaya Karyawan	Rp. 165.585.670,-
Biaya Bangunan	Rp. 6.268.000,-
Biaya Kendaraan.....	Rp. 8.052.000,-
Biaya Keuangan	Rp. 21.845.540,-
Biaya Organisasi dan Pembinaan	Rp. 172.149.500,-
Biaya administrasi kantor	Rp. 13.231.080,-
Biaya Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg	Rp. 334.868.500,-
Biaya Penyusutan Aktiva	Rp. 165.500.000,-
Total Biaya	(Rp. 887.500.290,-)
LABA USAHA	Rp. 254.700.466,-
III. Pendapatan Non Oprasional	
Pdpt. Jasa Pinjaman pada PKP kota Medan	Rp. 2.000.000,-
Pendapatan ex. SHU dari induk koperasi	Rp. 79.410.868,23
Pendapatan Deviden dari Bukopin Jakarta	Rp. 6.015.864,-
Pendapatan SKPB dari Induk Koperasi	Rp. 691600,-
Pendapatan Jasa Giro Bank	Rp. 2.544.186,80
Pendapatan Lain – lain	Rp. 421.328,46
Total Pendapatan Non Oprasional :	Rp. 91.083.847,49
SISA HASIL USAHA TAHUN 2017 SEBELUM PAJAK:	Rp. 345.784.313,49
Less : Pajak PPh Badan Thn 2017	(Rp. 4.897.750,-)
SISA HASIL USAHA THN BK 2017 SETELAH PAJAK	Rp. 340.886.563,49



PENJELASAN IKHTISAR PERHITUNGAN LABA/RUGI
Periode : 01 JANUARI 2017 s/d 31 DESEMBER 2017

1. Penjualan Barang Dagangan dan fee Angkutan Gas (458.080 tbng)	Rp.	6.390.653.267,-
2. <u>Harga Pokok Penjualan Gas LPG 3Kg</u>		
Harga pokok penjualan		
Adalah Harga Pokok penjualan Gas		
yang dijual tahun 2017, dengan rincian sbb :		
Persediaan awal tahun 2017 (7.840 Tbg)	Rp.	32.442.395,-
Pembelian dlm tahun 2017 (458.080 tbng).....	Rp.	5.307.572.822,-
Tersedia untuk dijual tahun 2017 (564.920 tbng)..	Rp	5.340.015.217,-
Persediaan akhir Des 2017 (7.840 tbng).....	(Rp.	90.844.706,-)
Total Harga Pokok Penjualan Gas :	(Rp.	5.249.170.511,-)
SUB LABA BRUTTO USAHA GAS :	Rp.	1.141.482.756,-
Penjualan Barang Dagangan Gas 5,5 Kg.....	Rp.	27.610.000,-
Harga poko penjualan Gas 5,5 Kg		
Persediaan Awal 4 tabung	Rp.	1.240.000,-
Pembelian tbng 211 tahun 2017	Rp.	27.972.000,-
Tersedia Gas yang dijual 215 tbng	Rp.	29.212.000,-
Persediaan Akhir 9 tabung	(Rp.	2.320.000,-)
Total Harga Pokok Penjualan Gas 5,5 Kg :	(Rp.	26.892.000,-)
SUB LABA BRUTO USAHA GAS :	Rp.	718.000,-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL USAHA :		Rp. 1.142.200.756,-



3. <u>Biaya Karyawan</u> :	Rp. 165.585.670,-
Adalah biaya karyawan yang dibebankan pada tahun 2017 sebagai berikut :	
Gaji karyawan	Rp. 77.475.670,-
Tunjangan pangan karyawan.....	Rp. 17.280.000,-
Perobatan Karyawan	Rp. 12.000.000,-
Biaya perjalanan dinas karyawan ...	Rp. 6.000.000,-
Tunjangan transport karyawan	Rp. 22.380.000,-
Tunjangan Sosial (THR)	Rp. 18.000.000,-
Honor Keamanan Gudang	<u>Rp. 12.000.000,-</u>
Jumlah	Rp. 165.585.670,-

4. <u>Biaya Bangunan</u> :	Rp. 6.268.000,-
Adalah biaya yang dibebankan pada tahun 2017 sebagai berikut :	
Pajak Bumi & Bangunan	Rp. 488.500,-
Biaya air, listrik dan lainnya.....	<u>Rp. 5.779.500,-</u>
Jumlah :	Rp. 6.268.000,-

5. <u>Biaya Kendaraan</u> :	Rp. 8.052.000,-
Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2017	

6. <u>Biaya Keuangan</u> :	Rp. 21.845.540,-
Adalah Biaya yang menyangkut bidang keuangan yang dibebankan pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :	
Biaya administrasi bank	Rp. 2.680.500,-
Biaya jasa simpanan Khusus Proyek USP.....	Rp. 1.956.000,-
Biaya Jasa Menyusun Pajak dll.....	Rp. 10.078.040,-
Retribusi keamanan, kebersihan dan perpajakan	<u>Rp. 7.131.000,-</u>
Jumlah :	Rp. 21.845.540,-

7. <u>Biaya Organisasi dan Pembinaan</u> :	Rp. 172.149.500,-
Adalah biaya-biaya untuk keperluan sebagai berikut :	
Biaya Honor Pengurus / Bapem	Rp. 93.000.000,-
Biaya perjalanan Pengurus	Rp. 9.700.000,-
Biaya RAT dan RAB	Rp. 46.249.500,-
Biaya Rapat Pengurus	Rp. 3.200.000,-
THR Pengurus / Pengawas.....	<u>Rp. 20.000.000,-</u>
Jumlah :	Rp. 172.149.500,-

8. <u>Biaya administrasi kantor</u> :	Rp.	13.231.080,-
Biaya komunikasi	Rp.	2.736.000,-
Biaya alat tulis menulis	Rp.	2.862.200,-
Biaya perawatan peralatan kantor	Rp.	1.278.000,-
Biaya lain-lain	<u>Rp.</u>	<u>6.354.880,-</u>
Jumlah	Rp.	13.231.080,-

9. Biaya Penyaluran Gas Elpiji: Rp. 334.868.500,-
 Adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Penyaluran dan Penjualan pada tahun 2017 dengan komponen sebagai berikut :
 BBM, Pelumas, Suku cadang, Perawatan mobil tangki, Administrasi, Pegawai mobil tangki, representasi, dengan rincian sbb :

BBM/Pelumas	Rp.	94.407.000,-
Perawatan dan Suku cadang mobil truk	Rp.	41.122.500,-
Plastik WRAP	Rp.	6.000.000,-
Gaji Supir & Kenek /Adm/Representasi/ Petugas	<u>Rp.</u>	<u>193.339.000,-</u>
Jumlah	Rp.	334.868.500,-

10. Biaya Penyusutan Aktiva : Rp. 165.500.000,-

Penyusutan Mobil Truck Col disel	Rp.	22.400.000,-
Penyusutan Mobil Truck Toyota Dyna Thn 2015	Rp.	75.000.000,-
Penyusutan Alat – alat Kantor	Rp.	3.100.000,-
Penyusutan Bangunan	Rp.	50.000.000,-
Penyusutan Bangunan Gudang LPG	<u>Rp.</u>	<u>15.000.000,-</u>
Total	Rp.	165.500.000,-

TOTAL BIAYA OPERASIONAL : **Rp. 887.500.290,-**

11. S.H.U (Laba Operasional) Rp. 254.700.466,-
 Adalah selisih jumlah penghasilan Brutto dengan biaya Operasional dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah penghasilan Brutto	Rp.	1.142.200.756,-
Jumlah biaya Operasional	(Rp.)	(887.500.290,-)
Jumlah	Rp.	254.700.466,-



12. <u>Pendapatan Non Operasional</u> :	Rp.	91.083.847,49
Adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lain diluar kegiatan utama dengan rincian sebagai berikut :		
Pendapatan Jasa Pinjaman Khusus pada PKP – RI Medan	Rp.	2.000.000,-
Pendapatan dari Induk Koperasi (Ex.SHU)	Rp.	79.410.868,23
Pendapatan Deviden dari Bukopin	Rp.	6,015,864,-
Pendapatan jasa Giro dari Bank	Rp.	2.544.180,80
Pendapatan SKPB dari Jakarta	Rp.	691.600,-
Pendapatan lain-lain	Rp.	<u>421.328,46</u>
Jumlah	Rp.	91.083.847,49

13. <u>SISA HASIL USAHA</u> :	Rp.	340.886.563,49
LABA USAHA OPERASIONAL	Rp.	254.700.466,-
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	Rp.	<u>91.083.847,49</u>
Laba sebelum Pajak	Rp.	345.784.313,-
Less : Pajak PPh Badan thn 2017.....	(Rp.	<u>4.897.750,-</u>)
Laba sesudah Pajak	Rp.	340.886.563,49

SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PPh BADAN thn 2017..... Rp. 340.886.563,49

Data Pembayaran :
Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:51:00
Tanggal Buku : 26/04/17
Kode Cabang Bank : 6
MEDAN

NTB : 00000000000000000000
NTPN : D84E...
STAN : 7643...

Data Setoran :
Kode Billing : 017046439054811
NPPN : 012134516124000
Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411128
Jenis Setoran : 420
Masa Pajak : 04042016
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : 768.052,00
Mata Uang : IDR
Terbilang : tujuh ratus enam puluh delapan ribu lima puluh dua rupiah

*This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi*



Data Pembayaran :
Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:51:14
Tanggal Buku : 26/04/17
Kode Cabang Bank : 6
MEDAN

NTB : 00000000000000000000
NTPN : 3323...
STAN : 76442...

Data Setoran :
Kode Billing : 017046434186821
NPPN : 012134516124000
Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411128
Jenis Setoran : 420
Masa Pajak : 05052016
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : 381.308,00
Mata Uang : IDR
Terbilang : tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus delapan rupiah

*This is a computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi*



Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:54:18 NTB : 00000000000000000000
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : ASAB00000000000000000000
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 76537
 MEDAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046435445148
 NPWP : 012134516124000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLCK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 08082016
 Nomor Ketetapan : 00000000000000000000
 Jumlah Setoran : 375.350,00 Mata Uang : IDR
 Terbilang : tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah

*This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat, nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi*



Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:54:31 NTB : 00000000000000000000
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : 92400000000000000000
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 76552
 MEDAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046435738891
 NPWP : 012134516124000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK ELOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 09092016
 Nomor Ketetapan : 00000000000000000000
 Jumlah Setoran : 387.266,00 Mata Uang : IDR
 Terbilang : tiga ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh enam

*This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat, nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi*



JUDAH: 375.350
0006 - MEDAN

Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:54:54 NTB : 00000375350
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : 3BEEF004VLS Mata Uang : IDR
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 76568
 MEDAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046436182114
 NPWP : 012134516124000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUEROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 10102016
 Nomor Ketetapan : 000000000000000
 Jumlah Setoran : 375.350,00
 Terbilang : tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah



This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi



NO. REK. : 00003 000003 00200
NO. REN. : CASH
JUDAH: 405.140
0006 - MEDAN

Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:55:06 NTB : 00000375350
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : 78BEE004VLS Mata Uang : IDR
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 76575
 MEDAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046436454123
 NPWP : 012134516124000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 11112016
 Nomor Ketetapan : 000000000000000
 Jumlah Setoran : 405.140,00
 Terbilang : empat ratus lima ribu seratus empat puluh rupiah



This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi



Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:51:00 NTB : 000000000000000000
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : 854444444444444444
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 764300000000000000
 MBEAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046439054811
 NPWP : 012134516124000,
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 04042016
 Nomor Ketetapan : 0000000000000000
 Jumlah Setoran : 768.052,00 Mata Uang : IDR
 Terbilang : tujuh ratus enam puluh delapan ribu lima puluh dua rupiah

This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi



Data Pembayaran :
 Tanggal dan Jam Bayar : 26/04/17 14:51:14 NTB : 000000000000000000
 Tanggal Buku : 26/04/17 NTPN : 382388888888888888
 Kode Cabang Bank : 6 STAN : 764420000000000000
 MEDAN

Data Setoran :
 Kode Billing : 017046434186821
 NPWP : 012134516124000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Mata Anggaran : 411129
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 05032016
 Nomor Ketetapan : 0000000000000000
 Jumlah Setoran : 381.308,00 Mata Uang : IDR
 Terbilang : tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus delapan rupiah

This is a computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan
 Jika tidak terdapat nomor NTPN, transaksi sedang dalam proses
 Silakan kunjungi Cabang terdekat untuk mendapatkan nomor NTPN Anda dan cetak ulang bukti transaksi



PT. BANK SUMUT

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Pembayaran

Waktu Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:04:07 NTB : 170918859416
Waktu Buku : 18/09/2017 NTPN : 9C0C47K8B0PT2T3L
Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859416

Setoran

Rekening Billing : 017092716647834
Nomor Rekening : 012134516.124.000
Kategori Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Objek Pajak

Kode Anggaran : 411128

Kategori Setoran : 420

Waktu Pajak : 01.01.2017 ✓

Kategori Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : 428,972.00 Mata Uang : IDR

Uraian : Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah

This computer generated message and requires no signature

Pesan ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 11:04:07, NoArisp : 27760095, KdBilling : 017092716647834
KdCab : 108, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 428,972.00
KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 428,972.00
KdTx : -, BehanRek : -, JumlahTx : 428,972.00
No. NTPN : 9C0C47K8B0PT2T3L, No. NTB : 170918859416



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A17202898570
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP :
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0101
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 428.972
TERBILANG : Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092716647834
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:26:34

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Tanggal Bayar : 18/09/2017 11:04:43 NTB : 170918859418
 Buku : 18/09/2017 NTPN : 019177K8BJDUIF3L
 Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859418

Nomor : 017092716560211
 Nilai : 012134516.124.000
 Jenis Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Objek Pajak :
 Nomor : 411128
 Nomor : 420
 Tanggal : 02.02.2017 ✓
 Ketentuan : 0000000000000000
 Jumlah : 393,224.00 Mata Uang : IDR
 Keterangan : Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

Computer generated message and requires no signature
 Ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:04:43
 KdCab : 108, NoArsp : 27760096, KdBilling : 017092716560211
 KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 393,224.00
 KdTx : , BebanRek : , JumlahTx : 393,224.00
 No. NTPN : 019177K8BJDUIF3L, No. NTB : 170918859418



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A17202898536
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0202
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 393.224
TERBILANG : Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092716560211
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:25:49

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT. BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Pembayaran
 Tanggal Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:05:17 NTB : 170918859420
 Tanggal Buku : 18/09/2017 NTPN : 554F87K8C620213L
 Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859420

Setoran
 Billing : 017092716363586
 P : 012134516.124.000
 Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Objek Pajak :
 Anggaran : 411128
 Setoran : 420
 Pajak : 03.03.2017 ✓
 Ketetapan : 0000000000000000
 Jumlah Setoran : 393,224.00 Mata Uang : IDR
 Keterangan : Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

This is computer generated message and requires no signature
 Pesan ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:05:17
 KdCab : 108, NoArslp : 27760097, KdBilling : 017092716363586
 KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 393,224.00
 KdTx : -, BebanRek : -, JumlahTx : 393,224.00
 No. NTPN : 554F87K8C620213L, No. NTB : 170918859420



TX No : A17202898749
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP :
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0303
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN :
JUMLAH SETOR : Rp. 393.224
TERBILANG : Tiga Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

URAIAN

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.

ID BILLING : 017092716363586
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:24:12

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Pembayaran
 Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:03:33 NTB : 170918859410
 Buku : 18/09/2017 NTPN : B412E7K898TOK73L
 Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859410

Nomor Billing : 017092716028221
 Jumlah Pajak : 012134516.124.000
 Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Objek Pajak :
 Kode : 411128
 Sektor : 420
 Tanggal Pajak : 04.04.2017 ✓
 Ketentuan : 0000000000000000
 Setoran : 428,972.00 Mata Uang : IDR
 Jumlah : Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah

computer generated message and requires no signature
 ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:03:33
 KdCab : 108, NoAtrp : 27760094, KdBilling : 0170927160282221
 KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 428,972.00
 KdTx : -, BebanRek : -, JumlahTx : 428,972.00
 No. NTPN : B412E7K898TOK73L, No. NTB : 170918859410



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A17202898308
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0404
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 428.972
TERBILANG : Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092716028221
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:22:16

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT.BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Pembayaran

Tanggal Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:01:44 NTB : 170918859401
 Tanggal Buku : 18/09/2017 NTPN : CF1F77K86L3HU63L
 Kode Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859401

Setoran

Nomor Billing : 017092715797121
 NPWP : 012134516.124.000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Kode Anggaran : 411128
 Jenis Setoran : 420
 Masa Pajak : 05.05.2017 ✓
 Nomor Ketetapan : 0000000000000000
 Jumlah Setoran : 411,098.00 Mata Uang : IDR
 Kata Kunci : Empat Ratus Sebelas Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah

This is computer generated message and requires no signature
 Pesan ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:01:44
 KdCab : 108, NoRisp : 27760091, KdBilling : 017092715797121
 KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 411,098.00
 KdTx : -, BebanRek : -, JumlahTx : 411,098.00
 No. NTPN : CF1F77K86L3HU63L, No. NTB : 170918859401



TX No : A17202898203
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0505
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 411.098
TERBILANG : Empat Ratus Sebelas Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092715797121
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:20:41

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Bayaran

Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:02:16 NTB : 170918859403
 Buku : 18/09/2017 NTPN : B84E67K877NJDO3L
 Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859403

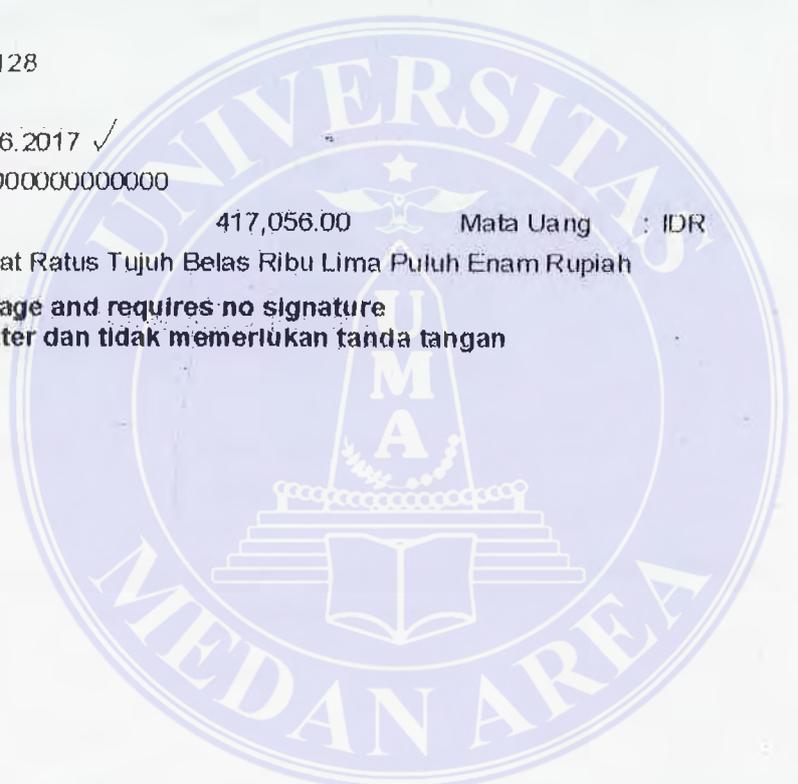
Informasi

Nomor : 017092715658141
 Jumlah : 012134516.124.000
 Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN

Objek Pajak

Kode : 411128
 Periode : 420
 Tanggal : 06.06.2017 ✓
 Identifikasi : 0000000000000000
 Jumlah : 417,056.00 Mata Uang : IDR
 Deskripsi : Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Puluh Enam Rupiah

Computer generated message and requires no signature
 Ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:02:16
 KdCab: 108, NoRsp: 27760092, KdBilling: 017092715658141
 KdTx: 261, NoRek: 10001060198469, JumlahTx: 417,056.00
 KdTx: -, BebanRek: -, JumlahTx: 417,056.00
 No.NTPN: B84E67K877NJDO3L, No.NTB: 170918859403



TX No : A17202897970
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0606
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 417.056
TERBILANG : Empat Ratus Tujuh Belas Ribu Lima Puluh Enam Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092715658141
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:19:44

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT. BANK SUMUT	BUKTI PENERIMAAN NEGARA	Kementerian Keuangan
	Penerimaan Pajak	

Pembayaran
 Tanggal Dan Jam Bayar : 18/09/2017 11:02:47 NTB : 170918859406
 Tanggal Buku : 18/09/2017 NTPN : 162CE7K883LLL33L
 Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 859406

Setoran
 Rekening : 017092715239663
 Jumlah : 012134516.124.000
Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, MEDAN

Objek Pajak
 Kode : 411128
 Jenis : 420
 Tanggal Pajak : 07.07.2017 ✓
 Ketetapan : 0000000000000000
 Jumlah Setoran : 411,098.00 Mata Uang : IDR
 Deskripsi : Empat Ratus Sebelas Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah

This is a computer generated message and requires no signature
 Pesan ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



18/09/2017, 18/09/2017 11:02:47
 KdCab : 108, NoArisp : 27760093, KdBilling : 017092715239663
 KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 411,098.00
 KdTx : -, JumlahTx : 411,098.00
 No. NTPN : 162CE7K883LLL33L, No. NTB : 170918859406



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A17202897468
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0707
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 411.098
TERBILANG : Empat Ratus Sebelas Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017092715239663
MASA AKTIF : 15/10/2017 15:16:58

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT.BANK SUMUT

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Mata Pembayaran

Tanggal Dan Jam Bayar : 28/09/2017 12:12:20 NTB : 170928877706
Tanggal Buku : 28/09/2017 NTPN : 8BA5D7PEM3MLL00L
Kode Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 877706

Mata Setoran

Kode Billing : 017093508952551
NPWP : 012134516.124.000
Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130,MEDAN
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran : 411128
Kenis Setoran : 420
Masa Pajak : 08.08.2017
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : 399,182.00 Mata Uang : IDR
Terbilang : Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah

This is computer generated message and requires no signature
Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



28/09/2017, 28/09/2017 12:12:20
KdCab : 108, NoArisp : 27760064, KdBilling : 017093508952551
KdTx : 261, NoRek : 10001060198469, JumlahTx : 399,182.00
KdTx : -, BebanRek : -, JumlahTx : 399,182.00
No. NTPN : 8BA5D7PEM3MLL00L, No. NTB : 170928877706



TX No : A17203557549
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 0808
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 399.182
TERBILANG : Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 017093508952551
MASA AKTIF : 22/10/2017 10:40:52

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

PT BANK SUMUT

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Tgl Pembayaran : 24/01/2018 11:21:01 NIB : 18012429/989
 Tanggal Buku : 24/01/2018 NIPN : B03202KM583466EL
 Kode Cabang Bank : 108 - CAPEM SEI SIKAMBING STAN : 207989

Tgl Setoran :
 Kode Billing : 018013689220531
 NPWP : 012134516.124.000
 Nama Wajib Pajak : G K P - RI SUMUT
 Alamat : JL.G.SUBROTO KOMP. TOMANG BLOK BLOK D NO. 130, MEDAN
 Nomor Objek Pajak :
 Kode Anggaran : 411128
 Kode Setoran : 420
 Bulan Pajak : 11.11.2017
 Nomor Ketetapan : 000000000000000
 Jumlah Setoran : 399,182.00 Mata Uang IDR
 Dibayar : Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah

This is computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



24/01/2018, 24/01/2018 11:21:01
 KdCab: 108, NOArsp: 27760006, KdBilling: 018013689220531
 KdTx: 261, Norek: 1000106018468, JumlahTx: 399,182.00
 KdTx: 261, EbanRek: JumlahTx: 399,182.00
 NO, NIPN, BL03202KM583466EL, NO, NIB, 18012429/989



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A18228493070
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBROTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG

KOTA : KOTA MEDAN
NOP : -
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki pembedaan bruto
MASA PAJAK : 1111
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 399.182
TERBILANG : Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Seratus Delapan Puluh Dua Rupiah

URAIAN : -

NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 018013689220531
MASA AKTIF : 23/02/2018 11:12:43

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

Data Pembayaran

Tanggal Dan Jam Bayar	: 24/01/2018 11:26:33	NIB	: 180124298009
Tanggal Buku	: 24/01/2018	NIPN	: 7346A2KMC20JC4EL
Kode Cabang Bank	: 108 - CAPEM SEI SIKAMBING	STAN	: 298009

Data Setoran

Kode Billing	: 018013689772968
NPWP	: 012134516.124.000
Nama Wajib Pajak	: G K P - RI SUMUT
Alamat	: JLG. SUBROTO KOMP TOMANG ELOK BLOK D NO 130, MEDAN
Nomor Objek Pajak	:
Mata Anggaran	: 411128
Jenis Setoran	: 420
Masa Pajak	: 12.12.2017
Nomor Ketetapan	: 0000000000000000
Jumlah Setoran	: 423,014.00 Mata Uang IDR
Terbilang	: Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Empat Belas Rupiah

This is computer generated message and requires no signature
 Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak memerlukan tanda tangan



2018, 24/01/2018 11:26:33
 B. 108, NOA/SIP : 27/5009, KBilling : 018013689772968
 297, NOREK : 10001060198469, JumlahTx : 423,014.00
 -; BebanRek : -; JumlahTx : 423,014.00
 IPN : 7346A2KMC20JC4EL, NO. NIB : 180124298009



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

CETAKAN KODE
BILLING

TX No : A18228493303
NPWP : 01.213.451.6-124.000
NAMA : G K P - RI SUMUT
ALAMAT : JL.G.SUBRÖTO KOMP.TOMANG ELOK BLOK D NO. 130, SUNG
KOTA : KOTA MEDAN
NOP :
JENIS PAJAK : 411128 - PPh Final
JENIS SETORAN : 420 - PPh Final Ps.4(2) ats penghasilan yg memiliki peredaran bruto
MASA PAJAK : 1212
TAHUN PAJAK : 2017
NOMOR KETETAPAN : -
JUMLAH SETOR : Rp. 423.014
TERBILANG : Empat Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Empat Belas Rupiah
URAIAN : -
NAMA PENYETOR : G K P - RI SUMUT
NPWP : 01.213.451.6-124.000
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN.
ID BILLING : 018013689772968
MASA AKTIF : 23/02/2018 11:14:21

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.

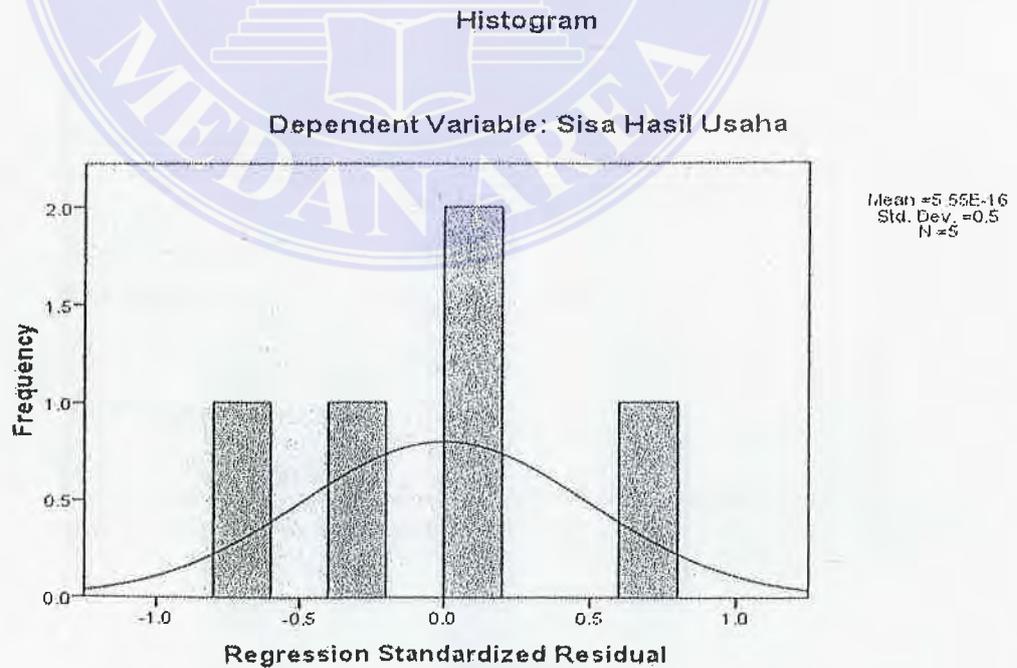
1. Analisis Statistik Deskriptif

	Biaya Operasional	Volume Penjualan	Pajak	Sisa Hasil Usaha
N Valid	5	5	5	5
Missing	0	0	0	0
Std. Error of Mean	8.58058	12.42997	.66903	9.44563
Std. Deviation	19.18676	27.79426	1.49599	21.12106
Minimum	221.11	198.19	20.12	211.11
Maximum	275.11	265.11	24.08	262.11

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

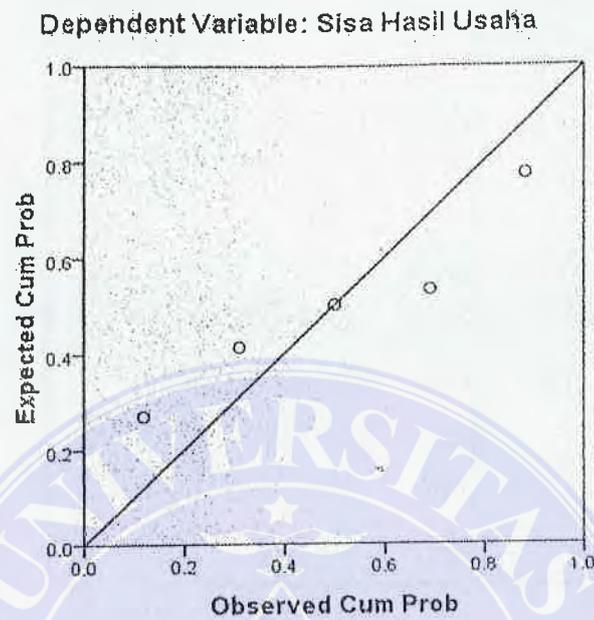
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



Gambar 4.1
Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
P.Plot

		Unstandardize d Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.23126522
Most Extreme Differences	Absolute	.235
	Positive	.235
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.393	388.029		.735	.596		
	Biaya Operasional	.223	1.047	.202	2.213	.001	.823	1.215
	Volume Penjualan	.272	.720	.358	2.378	.000	.829	1.206
	Pajak	.569	12.452	.182	2.206	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

c. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.380	36.46253	1.460

a. Predictors: (Constant), Pajak, Volume Penjualan, Biaya Operasional

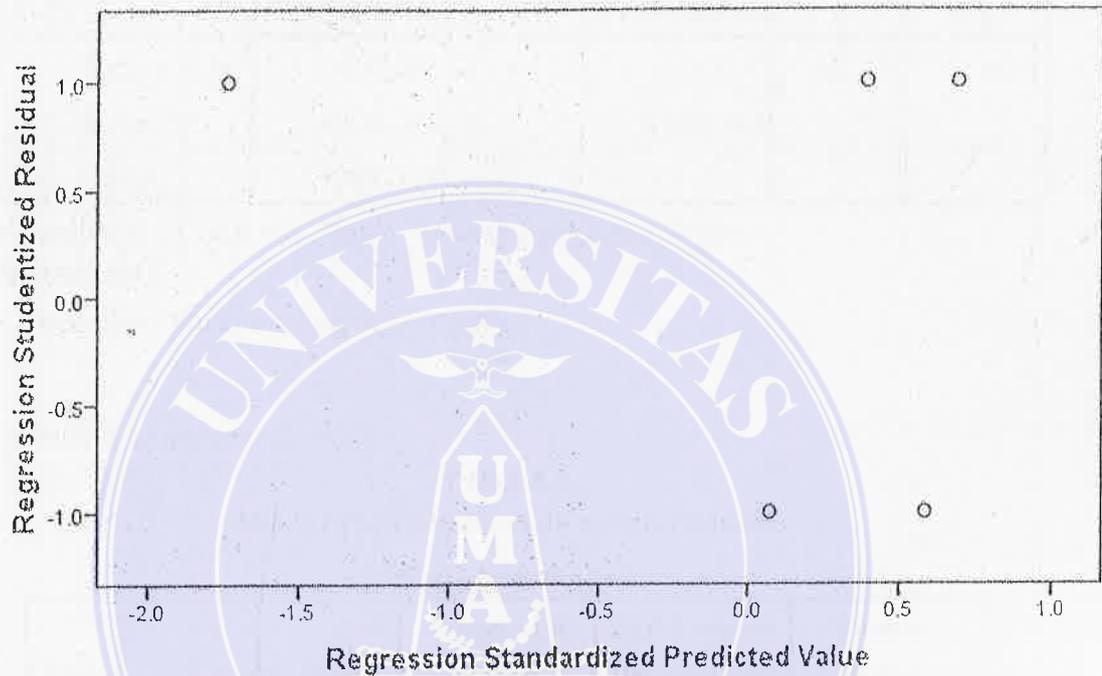
b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokolerasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha



Gambar 4.3 Scattlot

3. Uji Hipotesis
a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.5
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.393	388.029		.735	.596		
Biaya Operasional	.223	1.047	.202	2.213	.001	.823	1.215
Volume Penjualan	.272	.720	.358	2.378	.000	.829	1.206
Pajak	.569	12.452	.182	2.206	.000	.958	1.044

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

4. Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.881	3	151.627	10.114	.000 ^a
	Residual	1329.516	1	1329.516		
	Total	1784.398	4			

a. Predictors: (Constant), Pajak, Volume Penjualan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

5. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.380	36.46253	1.460

a. Predictors: (Constant), Pajak, Volume Penjualan, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha